



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP) TAHUN 2010**





KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2010 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2010 dapat diselesaikan

LAKIP Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2010 disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Dalam Negeri dan Petunjuk Teknis Sistem Akuntabilitas Kementerian Dalam Negeri.

Laporan akuntabilitas kinerja ini memuat visi, misi, tujuan dan sasaran program dan kegiatan, pagu dan realisasi anggaran, yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan selama kurun waktu Tahun 2010 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2010-2014. Secara umum LAKIP Badan Penelitian dan Pengembangan telah merealisasikan 5 sasaran dari 7 tujuan, yang diaktualisasikan melalui kebijakan strategis dan dituangkan dalam berbagai program dan kegiatan yang telah disusun serta menjadi komitmen jajaran Badan Penelitian dan Pengembangan untuk terus dikembangkan sehingga menghasilkan capaian kinerja yang lebih optimal.

Sejalan dengan hal tersebut perlu penajaman topik-topik penelitian/kajian sehingga hasilnya benar-benar dapat dimanfaatkan pimpinan Kementerian Dalam Negeri dan komponen terkait dalam perumusan kebijakan yang akan ditetapkan. Seluruh unit kerja di lingkungan Badan Litbang agar meningkatkan kinerja program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di tahun mendatang dalam operasional sesuai dengan lingkup tugas dan perannya diharapkan untuk tetap konsisten terhadap pelaksanaan peningkatan hasil penelitian/kajian sebagai bahan pembuatan rumusan kebijakan.

Lakip Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2009 akan menjadi instrument bagi penetapan kebijakan tahun berikutnya. Pengukuran pencapaian sasaran dilakukan dengan merujuk pada indikator yang telah ditetapkan sehingga



dapat terlihat capaian dan efektivitas program kerja Badan Penelitian dan Pengembangan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta pemanfaatan sumber daya. Berbagai kendala yang menyebabkan hambatan dalam pencapaian program dan kegiatan kerja Tahun 2009, dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dasar dalam memperbaiki kinerja organisasi dan meningkatkan capaian program kerja Badan Litbang.

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai pengantar Lakip Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2009. Kiranya laporan akuntabilitas kinerja ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memberikan masukan dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Kementerian Dalam Negeri. Terhadap capaian kinerja Tahun 2009, kepada seluruh jajaran Badan Penelitian dan Pengembangan yang telah melaksanakan program dan kegiatan, saya ucapkan terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi upaya kita semua.

Jakarta, Maret 2010

**KEPALA BADAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

MUH. MARWAN



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Organisasi	3
D. Aspek Strategis Organisasi	9
E. Sistematika Penyajian	12
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	13
A. Perencanaan Strategis 2010-2014	13
B. Rencana Kinerja Tahun 2010.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Tahun 2010.....	22
B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Periode 2010-2014	34
C. Akuntabilitas Keuangan	35
BAB IV PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran-saran	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik adalah akuntabilitas sebagaisalah satu wujud komitmen organisasi penyelenggara negara dalam pelaksanaan kebijakan pada setiap akhir tahun. Kebijakan sesuai dengan tugas dan kewenangannya dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Kepmendagri Nomor 16 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Dalam Negeri dan Petunjuk Teknis Sistem Akuntabilitas Kementerian Dalam Negeri. bahwa LAKIP merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan Good Governance.

Penyajian LAKIP 2010 ini memuat gambaran tentang visi, misi, tujuan, sasaran, rencana strategik dan program serta tingkat capaian kinerja program selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Penyusunan LAKIP ini merupakan upaya dan langkah-langkah yang tepat dalam mengukur tingkat pencapaian keberhasilan kinerja suatu program dan kegiatan yang dilakukan.

Sebagai salah satu komponen di dalam struktur organisasi Kementerian Dalam Negeri, Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri menduduki tempat yang strategis karena berfungsi sebagai satu-satunya unit kerja Eselon I yang bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian dan kajian atas seluruh aspek dan issue strategis di bidang Kesatuan Bangsa, Politik, dan Otonomi Daerah, Pembangunan dan Keuangan Daerah, Pemerintahan Umum dan Kependudukan dan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Sesuai dengan tugas pokok yang diembannya termuat dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No 41 Tahun 2010 Badan Litbang melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang Pemerintahan Dalam Negeri, telah dilaksanakan serangkaian program/kegiatan yang diturunkan



dari Visi Badan Litbang, yaitu: “Terdepan dalam Penelitian Dan Pengembangan di bidang Urusan Pemerintahan Dalam Negeri dan Otonomi Daerah sebagai Pendukung Kebijakan Strategis Kementerian Dalam Negeri”.

Pada tahun anggaran 2010, Badan Litbang melaksanakan 3 (tiga) program kerja sesuai dengan RPJM 2010 yaitu; (1) Program Penerapan Kepemimpinan Yang Baik, (2) Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan, (3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara. Ketiga program tersebut terdistribusi pada 4 (empat) Pusat Litbang dan Sekretariat, tingkat capaian/realisasi pada pelaksanaan anggaran akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010. Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2010, juga akan menjadi bahan masukan untuk perencanaan selanjutnya dalam konteks pelaksanaan kebijakan strategis dalam Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2010-2014.

Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2010 melaksanakan program kerja secara bertahap melalui pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran dilakukan secara terpadu dengan memperhatikan program-program jangka panjang sehingga merupakan satu dokumen yang sinergi dalam mewujudkan upaya peningkatan kinerja instansi pemerintah

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Litbang Tahun 2010 adalah :

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Badan Penelitian dan Pengembangan kepada Menteri Dalam Negeri selaku Pemberi Kewenangan dan Pengguna Anggaran Kementerian Dalam Negeri atas Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2010;
2. Memberikan gambaran mengenai tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Badan penelitian dan Pengembangan khususnya dan Kementerian Dalam Negeri Umumnya;



3. Memberikan gambaran mengenai tingkat keberhasilan dan tingkat capaian pelaksanaan kegiatan dan program kerja Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2010.

Tujuan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Litbang Tahun 2010 adalah :

1. mewujudkan pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penelitian dan Pengembangan tahun 2010;
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan;
3. Memberikan input bagi peningkatan kinerja perencanaan program/kegiatan maupun kompetensi SDM di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan.

C. GAMBARAN ORGANISASI

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 (satu) Kementerian Negara Republik Indonesia Pasal 7 menyatakan bahwa salah satu komponen Kementerian Dalam Negeri adalah Badan Penelitian dan Pengembangan. Selanjutnya pada Pasal 8 Ayat (10) dijelaskan bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah.

Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, Badan Penelitian dan Pengembangan berkedudukan sebagai unsur penunjang Kementerian Dalam Negeri di bidang penelitian dan pengembangan, yang dipimpin oleh Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Dalam Negeri. Adapun tugas pokok Badan Penelitian dan Pengembangan adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri.



Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Badan Penelitian dan Pengembangan melaksanakan 4 (empat) fungsi yaitu :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
3. Pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan dalam negeri;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan.

2. STRUKTUR ORGANISASI.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Badan Penelitian dan Pengembangan dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan didukung oleh pejabat-pejabat Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV serta Kelompok Pejabat Fungsional Peneliti yang tersebar pada Pusat-Pusat Litbang di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan.

Struktur organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri, dan Kepmendagri Nomor 164 Tahun 2004 tentang Organisasi, Sub Bagian, Seksi dan Sub Bidang di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri, Gambaran Struktur organisasi Badan Penelitian dan pengembangan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) SEKRETARIAT BADAN LITBANG, dipimpin oleh seorang Sekretaris Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang , dengan tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas serta pembinaan dan pemberian dukungan administrasi Badan Litbang. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Badan menyelenggarakan fungsi : (a). Perumusan perencanaan dan program serta penyiapan rancangan dan peraturan perundang-undangan; (b). Pengelolaan urusan administrasi kepegawaian; (c). Penyusunan anggaran dan pengelolaan urusan keuangan; Pengelolaan perlengkapan, rumah tangga dan tata usaha; (d). Pengelolaan perpustakaan dan dokumentasi; (e). Penyusunan bahan Kerjasama penelitian dan pengembangan, dan pengelolaan administrasi peneliti dan perekayasa. Sekretaris Badan terdiri dari 4 (empat)



Bagian yaitu Bagian Perencanaan, Bagian Umum, Bagian Keuangan, dan Bagian Kerjasama dan Administrasi Penelitian, masing-masing Bagian terdiri dari 3 (tiga) Sub Bagian yaitu;

- a. Bagian Perencanaan terdiri dari: (1) Sub Bagian Program dan anggaran ; (2) Sub Bagian Data dan Evaluasi Kinerja; (3) Sub Bagian Hukum dan Perundang-undangan
- b. Bagian Keuangan terdiri dari: (1) Sub Bagian Pelaksanaan Anggaran; (2) Sub Bagian Perbendaharaan; (3) Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi.
- c. Bagian Umum terdiri dari: (1) Sub Bagian Tata Usaha; (2) Sub Bagian Kepegawaian; (3) Sub Bagian Rumah Tangga.
- d. Bagian Kerjasama dan administrasi Penelitian terdiri dari: (1) Sub Bagian Kerjasama Penelitian dan Pengembangan; (2) Sub Bagian Administrasi dan Akreditasi Pejabat Peneliti /Perekayasa; (3) Sub Bagian Perpustakaan, Informasi dan Dokumentasi.

2) PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN OTONOMI DAERAH, merupakan unsur pelaksana kegiatan

penelitian dan pengembangan Badan Litbang yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Otonomi Daerah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesatuan Bangsa, Politik dan Otonomi Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang melaksanakan fungsi yaitu: (a) Penyiapan perumusan kebijakan atas hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang kesatuan bangsa, politik dan otonomi daerah; (b) Penyiapan perumusan kebijakan pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang dan fasilitasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan. Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Otonomi Daerah, terdiri dari 3 (tiga) Kepala Bidang dan 6 (enam) Kepala Sub Bidang serta Pejabat Fungsional Peneliti, yaitu:

- a. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik terdiri dari: (1) Sub Bidang Kesatuan Bangsa; (2) Sub Bidang Politik.
- b. Bidang Pemerintahan Daerah terdiri dari: (1) Sub Bidang Pemerintahan Provinsi; (2) Sub Bidang Pemerintahan Kabupaten dan Kota.
- c. Bidang Penataan Daerah terdiri dari (1) Sub Bidang Kelembagaan, (2) Sub Bidang Aparatur.



d. Kelompok Jabatan Fungsional.

3) PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEMERINTAHAN UMUM DAN KEPENDUDUKAN, merupakan unsur pelaksana kegiatan penelitian dan pengembangan Badan Litbang yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan umum dan kependudukan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan Umum dan Kependudukan dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang melaksanakan fungsi yaitu: (a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan fasilitasi serta evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan kelembagaan; (b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan fasilitasi serta evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan aparatur. Bidang Pemerintahan Umum dan Kependudukan terdiri dari 3 (tiga) Kepala Bidang dan 6 (enam) Kepala Sub Bidang serta Pejabat Fungsional Peneliti yaitu:

- a. Bidang Trantib dan Linmas terdiri dari: (1) Sub Bidang Trantib; (2) Sub Bidang Linmas
- b. Bidang Kewilayahan terdiri dari: (1) Sub Bidang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan; (2) Sub Bidang Penataan Wilayah
- c. Bidang Kependudukan terdiri dari (1) Sub Bidang Administrasi Kependudukan, (2) Sub Bidang Perkembangan Penduduk
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

4) PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEMERINTAHAN DESA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, merupakan unsur pelaksana kegiatan Penelitian dan Pengembangan Badan Litbang yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat. Pusat Litbang Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang melaksanakan fungsi yaitu: (1) Penyiapan perumusan kebijakan dan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat; (2) Penyiapan bahan perumusan pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat. Pusat Litbang Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari 3 (dua) Kepala



Bidang dan dibantu oleh 6 (enam) Kepala Sub Bidang serta Pejabat Fungsional Peneliti yaitu:

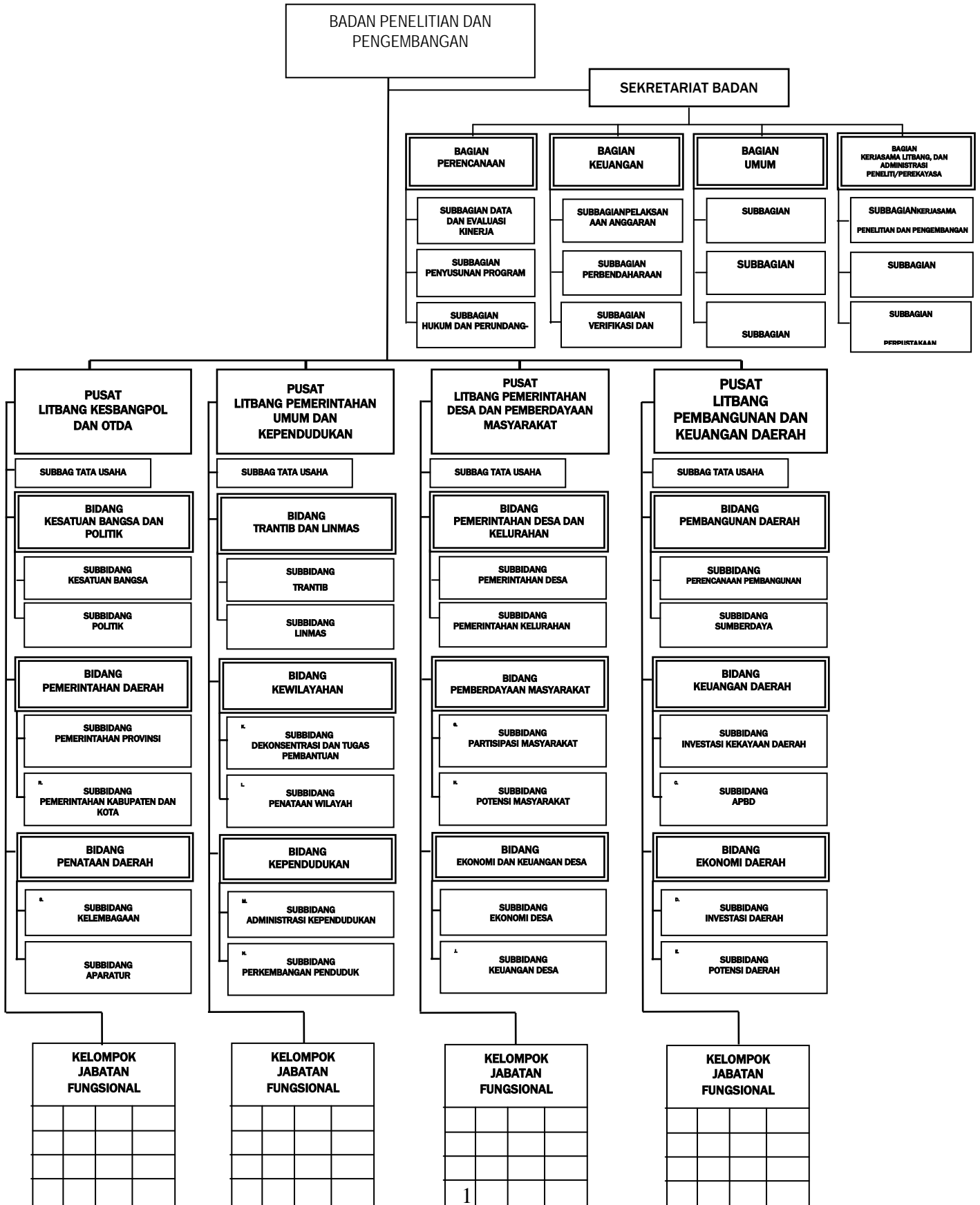
- a. Bidang Pemerintahan Desa dan Kelurahan terdiri dari: (1) Sub Bidang Pemerintahan Desa; (2) Sub Bidang Pemerintahan Kelurahan.
- b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat terdiri dari: (1) Sub Bidang Partisipasi Masyarakat; (2) Sub Bidang Potensi Masyarakat
- c. Bidang Ekonomidan Keuangan Desa terdiri dari, (1) Sub Bidang Ekonomi Desa, (2) Sub Bidang Keuangan Desa.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

5) PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN KEUANGAN DAERAH, merupakan unsur pelaksana kegiatan penelitian dan pengembangan Badan Litbang yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan dibidang Pembangunan dan Keuangan Daerah. Pusat Litbang Pembangunan dan Keuangan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang melaksanakan fungsi yaitu: (1) Penyiapan perumusan kebijakan atas hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang pembangunan dan keuangan daerah; (2) Penyiapan perumusan pembinaan, fasilitasi dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan di bidang pembangunan dan keuangan daerah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pembangunan dan Keuangan Daerah terdiri dari 3 (tiga) Kepala Bidang dan dibantu oleh 6 (enam) Kepala Sub Bidang serta Pejabat Fungsional Peneliti yaitu:

- a. Bidang Pembangunan Daerah terdiri dari: (1) Sub Bidang Perencanaan dan Pembangunan; (2) Sub Bidang Sumber Daya.
- b. Bidang Keuangan Daerah terdiri dari: (1) Sub Bidang Investasi kekayaan Daerah; (2) Sub Bidang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- c. Bidang Ekonomi Daerah terdiri dari, (1) Sub Bidang Investasi Daerah, (2) Sub Bidang Potensi Daerah.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.



Bagan Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan





3. SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai representasi dari fungsi penelitian dan pengembangan di tubuh Kementerian Dalam Negeri, Badan Litbang perlu didukung oleh SDM aparat yang berkompeten dan mampu untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Litbang. Sampai dengan akhir Desember 2010, jumlah pegawai Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri adalah sebanyak **166** orang.

Dalam distribusi penempatan staf, jumlah pegawai pada Sekretariat lebih banyak dibandingkan unit-unit kerja lainnya, karena sekretariat berfungsi sebagai unsur pendukung dalam rangka menyediakan pelayanan administratif internal. Sebagian staf lainnya ditempatkan pada masing-masing Pusat Litbang. Sedangkan tenaga fungsional peneliti penempatannya tersebar pada masing-masing Pusat Penelitian dan Pengembangan, disesuaikan dengan minat dan latar belakang pengalaman kerja dari masing-masing tenaga fungsional peneliti. Berdasarkan beberapa kategori spesifik dapat dibedakan sebagai berikut:

Berdasarkan tingkat pendidikan : Masukan data baru dari kepegawaian

1. Pendidikan Sekolah Dasar	: 0 orang
2. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	: 0 orang
3. Pendidikan Sekolah Menengah Atas	: 26 orang
4. Pendidikan Sarjana Muda/D3	: 30 orang
5. Pendidikan Sarjana/S1/D4	: 90 orang
6. Pendidikan Pasca Sarjana/S2	: 25 orang
7. Pendidikan Pasca Sarjana/S3	: 3 orang

Berdasarkan jabatan/eselon :

1. Eselon I	: 1 orang
2. Eselon II	: 5 orang
3. Eselon III	: 15 orang
4. Eselon IV	: 39 orang
5. Fungsional Umum	: 85 orang
6. Fungsional Peneliti	: 18 orang
7. Perekayasa	: 1 orang



Berdasarkan penyebaran pada unit kerja eselon II yaitu :

1. Sekretariat Badan Litbang : 56 orang
2. Puslitbang Kesatuan Bangsa, Politik dan Otonomi Daerah : 33 orang
3. Puslitbang Pemerintahan Umum dan Kependudukan : 27 orang
4. Puslitbang Pemerintahan Umum dan Kependudukan : 26 orang
5. Puslitbang Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat : 28 orang

D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Menyimak perkembangan dinamika jalannya pemerintahan daerah dan otonomi daerah selama diberlakukannya UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan pelajaran bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri sebagai bagian dari manajemen kebijakan publik di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah, yaitu betapa banyaknya permasalahan-permasalahan yang timbul di daerah. Menyadari kondisi tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri sudah sepatutnya memposisikan perannya dengan upaya-upaya penelitian/kajian yang strategis yang memiliki pemicu tinggi bagi perbaikan manajemen, melalui identifikasi isu-isu strategis/pilihan-pilihan strategis yang akan dihadapi dalam jangka waktu pelaksanaan kewenangan institusi Kementerian Dalam Negeri yang cukup sentral dan stratejik untuk penciptaan iklim berpemerintahan daerah yang baik.

Adanya produk kebijakan yang kurang efektif dan bahkan kontroversial dan multitafsir di daerah-daerah, baik dalam hal pengelolaan asset dan keuangan daerah; perencanaan pembangunan daerah dan pendayagunaan ruang atau lingkungan; penyelenggaraan pelayanan publik serta pelayanan civil yang berbasis pengelolaan data individu penduduk (administrasi kependudukan; terkait keimigrasian, perlindungan keamanan/tramtib, dst); pengelolaan kawasan perbatasan (antara daerah/antar negara) dan pulau-pulau kecil/terluar; pemekaran daerah; otonomi khusus; Pilkada; manajemen aparatur dan perangkat daerah; sampai dengan otonomi desa dan pemberdayaan



masyarakat, sehingga mengundang kritik ketidakpuasan masyarakat untuk segera melakukan penataan, revisi, dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah secara sistemik dan terpadu, baik ke dalam maupun harmonis dengan sektoral.

Secara prinsip, tugas pokok dan fungsi utama Kementerian Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2010 dilaksanakan oleh 7 (tujuh) komponen pelaksana utama, yakni:

- Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik;
- Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum;
- Direktorat Jenderal Otonomi Daerah;
- Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah;
- Direktorat Jenderal Keuangan Daerah;
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; dan
- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil

Bila melihat struktur organisasi ini, dapat dikatakan bahwa keberadaan Badan Penelitian dan Pengembangan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan peran dan fungsi setiap komponen, sehingga peran dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan saat ini dan di masa mendatang akan sangat strategis dalam mendukung tugas-tugas Kementerian Dalam Negeri secara keseluruhan. Hal ini dikaitkan dengan keberadaan struktur organisasi Pusat-Pusat di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan yang menjadi **miniatur** dari struktur organisasi Kementerian Dalam Negeri.

Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri, dalam hal ini Pusat-pusat penelitian dan Pengembangan yang ada di dalamnya seharusnya menjadi **mitra kerja** bagi seluruh komponen pelaksana di lingkungan Kementerian Dalam Negeri. Hal ini tercermin melalui nomenklatur dan tugas pokok dan fungsi masing-masing Pusat Litbang sebagaimana disebut dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 41 Tahun 2010, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. **Pusat Litbang Kesatuan Bangsa, Politik, dan Otonomi Daerah** bermitra kerja dengan *Ditjen Kesatuan Bangsa dan Politik, Ditjen Pemerintahan Umum, serta Otonomi Daerah..*
2. **Pusat Litbang Pembangunan dan Keuangan daerah** bermitra kerja dengan *Ditjen Otonomi Daerah dan Ditjen Pemerintahan Umum, serta Ditjen Otonomi Daerah.*
3. **Pusat Litbang Pemerintahan Umum dan Kependudukan** bermitra kerja



dengan *Ditjen Administrasi Kependudukan* dan *Ditjen Bina Pembangunan Daerah*.

4. **Pusat Litbang Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat** bermitra kerja dengan *Ditjen Pemberdayaan Masyarakat Desa*..

Dengan segala kendala dan keterbatasan untuk mewujudkan pelaksanaan **ideal** dimaksud, pola dan alur kerja di atas diharapkan dapat terwujud dalam rangka **aktualisasi** dan **reorientasi** peran Badan Penelitian dan Pengembangan, khususnya dalam rangka mendukung pengambilan langkah dan kebijakan yang dilakukan oleh masing-masing komponen di lingkungan Kementerian Dalam Negeri.

Dari gambaran kondisi dan permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan tersebut di atas, maka untuk dapat mewujudkan organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri sebagai lembaga litbang yang profesional, handal dan terpercaya di bidang pemerintahan, keuangan daerah, otonomi daerah, pemberdayaan masyarakat, serta kependudukan, Badan Litbang harus mampu memberdayakan sumber daya yang ada secara optimal. Oleh karena itu, strategi yang diharapkan oleh Badan Penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan perannya secara profesional dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri harus menjadi lini terdepan dalam perumusan berbagai kebijakan strategis di lingkungan Kementerian Dalam Negeri di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah.
- b. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri harus mampu cepat dan tepat dalam memberikan berbagai informasi dan telaahan strategis bagi pimpinan untuk pengambilan kebijakan dalam situasi yang mendesak/darurat.
- c. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan Penelitian dan pengembangan Kementerian Dalam Negeri membutuhkan SDM peneliti yang profesional dan concern di bidang penelitian dan pengembangan, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- d. Program dan kegiatan penelitian harus tajam dan fokus, sehingga benar-benar dapat bermanfaat dan menjadi kebutuhan stakeholders (Pimpinan dan Komponen Kementerian Dalam Negeri).



Dengan terinventarisirnya berbagai masalah aktual menyangkut penyelenggaraan pemerintahan dan kebijakan publik, diharapkan dapat dijadikan bahan kajian/telahaan dalam rangka memberikan masukan kepada pimpinan Kementerian Dalam Negeri dalam rangka penyiapan kebijakan strategik. Namun demikian, untuk dapat mewujudkan peran Badan penelitian dan Pengembangan sebagai lembaga yang “*berwibawa*” diperlukan penguatan kelembagaan, SDM dan Program serta dukungan pembiayaan.

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I : Pendahuluan

Bab ini akan menjelaskan mengenai Latar Belakang singkat mengenai LAKIP, Maksud dan Tujuan, Gambaran Organisasi mengenai Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi dan SDM, Aspek Strategis Organisasi mengenai alasan pentingnya keberadaan organisasi serta Sistematika Penyajian.

BAB II : Perencanaan Kinerja

Bab ini akan menjelaskan Perencanaan Strategis tahun 2010-2010 yang memuat Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran, Program Kegiatan Tahun 2010 dengan memuat Sasaran Strategis serta Rencana Kinerja Tahun 2010 mengenai Sasaran, Indikator Kinerja Utama dan Target.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

Bab ini akan menjelaskan mengenai Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2010 yang memuat Narasi Capaian Per-Sasaran masing-masing dan Per-Tujuan masing-masing, Analisis Capaian Kinerja Tahun 2010 memuat tentang Analisis Capaian Per-Sasaran Tahun 2010 dengan alasan perolehan realisasi, Analisis Capaian Per-Sasaran Tahun 2010-2014 dengan uraian Trend Capaian Kinerja periode 2006-2010, serta Akuntabilitas Keuangan Per-Sasaran atau Per-Program dengan format Pagu, Realisasi dan Persentase.



BAB IV : Penutup

Bab ini akan menjelaskan mengenai Kesimpulan serta Saran-saran untuk meningkatkan perkembangan Capaian Kinerja yang akan datang.



BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI 2010 - 2014.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pemerintah harus dapat menempatkan posisinya sebagai katalisator dan motivator dalam menggerakkan sendi-sendi pemerintahan dalam tingkat pelayanan kepada masyarakat dan perwujudan pembangunan sebagai bentuk keterlibatan dan partisipasi masyarakat menuju tatanan pemerintahan yang baik (*good governance*). Apabila kondisi tersebut dapat berjalan selaras dan berkesinambungan, maka penyelenggaraan pemerintahan yang mengarah pada *good governance* akan terwujud dan dapat berjalan dengan baik.

Peran dan fungsi Kementerian Dalam Negeri sangat erat kaitannya dengan gambaran dan perkembangan tersebut, dimana saat ini masyarakat bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai persoalan yang tentunya memerlukan penyelesaian yang persuasif dan konstruktif. Sebagai fungsi katalisator Kementerian Dalam Negeri beserta jajarannya harus dapat meminimalisir dan menetralsisir setiap gejolak dan eskalasi konflik yang mengarah pada anarkis dan sangat membahayakan keutuhan NKRI. Kementerian Dalam Negeri harus mampu untuk berbuat cepat, tepat dan tanggap dalam setiap persoalan yang menyangkut domain peran dan fungsi Kementerian Dalam Negeri.

Terkait dengan uraian di atas, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri merupakan salah satu komponen di jajaran Kementerian Dalam Negeri yang harus dapat memfungsikan perannya yang strategis untuk memberikan bahan masukan bagi pengambilan kebijakan kepada pimpinan Kementerian Dalam Negeri. Sebagai unsur penunjang, Badan Litbang yang mempunyai tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan telah mengidentifikasi dan menginfentarisir berbagai permasalahan yang aktual menyangkut bidang Pemerintahan Dalam Negeri dan Otonomi Daerah.



Selanjutnya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi perlu mengidentifikasi data-data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA). Renstra Badan Litbang Kemdagri merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun secara sistematis dan terukur, untuk memberikan arah kebijakan program kerja dengan penekanan pada : penetapan visi dan misi yang diemban, serta pedoman bagi kebijakan pimpinan dalam melaksanakan program dan kegiatan prioritas jangka menengah 5 (lima) tahunan.

1. VISI.

Menghadapi peluang dan ancaman ke depan, Badan Litbang Kemdagri harus mampu menempatkan diri sebagai institusi yang handal dalam menghasilkan berbagai rekomendasi kebijakan strategis dalam lingkup Kementerian Dalam Negeri. Untuk itu, Visi masa depan Badan Litbang Kemdagri akan difokuskan pada satu sasaran primer, yaitu: *Membangun dan Menegakkan Kapasitas Kelembagaan dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengembangan secara Bertanggungjawab sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya.*

Atas dasar pertimbangan tersebut, dan dalam rangka menunjang Visi Kementerian Dalam Negeri yang dijabarkan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya, maka telah ditetapkan Visi Badan Litbang yakni:

“TERDEPAN DALAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DALAM NEGERI DAN OTONOMI DAERAH SEBAGAI PENDUKUNG KEBIJAKAN STRATEGIS KEMENTERIAN DALAM NEGERI”.

Berdasarkan visi tersebut dapat dijelaskan falsafah dan makna dari visi Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri, sebagai berikut :

- a. ***“Terdepan dalam penelitian dan pengembangan di bidang urusan pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah”*** mencerminkan suatu cita-cita yang visioner dan rasional guna mewujudkan Badan Litbang sebagai ***“Centre of Excelent”*** Kementerian Dalam Negeri. Sebagaimana tugas pokok dan fungsinya melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang



pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah, maka kegiatan litbang merupakan unsur utama dan menjadi kompetensi Badan Litbang. Badan Litbang dituntut untuk memiliki visi dan kepekaan yang tinggi terhadap perubahan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mengglobal, bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan.

Disisi lain Badan Litbang masih menghadapi berbagai permasalahan, khususnya ditinjau dari aspek ketersediaan SDM dan program-program strategis.

- b. **“Sebagai pendukung kebijakan strategis Kementerian Dalam Negeri”** merupakan konsekuensi logis bahwa kebijakan yang akan ditempuh hendaknya didahului dengan penelitian, kajian dan telaahan dengan menggunakan metode dan kaidah-kaidah ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga pada tingkat implementasinya dapat berjalan dengan baik. Bertitik tolak dari gambaran tersebut, maka Badan Litbang memiliki posisi yang sangat strategis yaitu terdepan (*leading sector*) dalam pemberian masukan sebagai bahan rumusan kebijakan yang akan ditempuh oleh pimpinan Kementerian Dalam Negeri.

Berbagai upaya dalam peningkatan kualitas hasil-hasil Litbang dalam bentuk rekomendasi kebijakan telah disampaikan kepada komponen dan pimpinan Kementerian Dalam Negeri. Dengan demikian Badan Litbang telah menunjukkan peran dan fungsinya dengan baik. Berawal dari dasar pemikiran di atas maka penetapan visi Badan Litbang diharapkan dapat memberikan motivasi yang kuat kepada semua unsur yang ada pada Badan Litbang untuk mewujudkan visi tersebut.

2. M I S I.

Sebagai penjabaran dari visi Badan Litbang, maka **“MISI”** yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas penelitian, kajian, dan telaahan strategis di bidang kesatuan bangsa, politik, dan pemerintahan umum, otonomi daerah, keuangan daerah, pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat, serta pembangunan daerah dan kependudukan.



- b. Memantapkan koordinasi dan kerjasama melalui pendayagunaan jejaring penelitian dan teknologi informasi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan daerah, serta institusi penelitian dan pengembangan Departemen/Kementerian/ LPND.
- c. Mengembangkan kemampuan profesionalitas tenaga peneliti di badan penelitian dan pengembangan Kementerian Dalam Negeri dan Daerah
- d. Memantapkan kelembagaan dan ketatalaksanaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya misi Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri di atas, maka telah ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai penjabaran dari masing-masing misi tersebut. Tujuan dan sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, tujuan akan dicapai dalam waktu 3-5 tahun, sedangkan sasaran akan dicapai dalam waktu 1 (satu) tahun. Penetapan tujuan dan sasaran mengacu pada tugas pokok dan fungsi Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri yang akan dijabarkan lebih lanjut.

3. Tujuan dan Sasaran

Sehubungan dengan telah ditetapkannya misi Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri di atas, maka telah ditetapkan tujuan sebagai penjabaran dari masing-masing misi tersebut sebagai berikut:

a. Tujuan

- 1) Mewujudkan Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengembangan, kajian, yang bersifat strategis dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kementerian Dalam Negeri secara luas, di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah.
- 2) Mengoptimalkan peran Badan Penelitian dan Pengembangan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan litbang melalui dukungan pimpinan Kementerian Dalam Negeri secara konkrit guna mendukung perumusan kebijakan strategis.
- 3) Meningkatkan kemitraan antara Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri dengan jajaran komponen Kementerian Dalam Negeri dalam



rangka sinergi program dan kegiatan, serta meningkatkan pendayagunaan hasil-hasil penelitian dan pengembangan.

- 4) Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai lembaga penelitian Departemen/ Kementerian/LPND maupun di daerah (Badan Litbang Daerah), melalui pengembangan dan penyebarluasan jejaring penelitian dan pengembangan serta teknologi informasi kelitbangan melalui sistem informasi kelitbangan (SIM Litbang).
- 5) Mendorong pejabat struktural dan fungsional peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan untuk meningkatkan kompetensi (profesionalitas) dengan menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja secara konsisten dalam rangka meningkatkan eksistensi Badan Penelitian dan Pengembangan.
- 6) Meningkatkan wawasan dan kepekaan pejabat struktural dan fungsional peneliti Badan Penelitian dan Pengembangan untuk merespon tuntutan reformasi dalam penyelenggaraan Litbang dibidang pmdagri dan otda guna mendukung perumusan kebijakan strategis Kementerian Dalam Negeri.
- 7) Meningkatkan kualitas pelayanan melalui dukungan sarana dan prasarana perkantoran yang memadai dan menyelenggarakan administrasi perkantoran Badan Litbang dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi Badan Litbang.

b. Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan misi Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian serta telaahan strategis di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kementerian Dalam Negeri dan jajaran komponen terkait dalam pengambilan langkah dan kebijakan strategis lingkup Kementerian Dalam Negeri dan Daerah.
- 2) Tersedianya SDM Struktural dan Pejabat Fungsional Peneliti yang profesional guna mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang sesuai dengan kemampuan dan keahlian (bidang kepakaran) yang dimilikinya.



- 3) Terwujudnya pelaksanaan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan secara konkrit lingkup Kementerian Dalam Negeri dan terlaksananya penataan program dan kegiatan sesuai dengan domain tugas pokok dan fungsi komponen Kementerian Dalam Negeri.
- 4) Terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya dan tersedianya jaringan informasi kelitbang (SIM Litbang) dalam mengembangkan teknologi informasi kelitbang di Pusat maupun di Daerah.
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran dan terlaksananya tugas-tugas administrasi perkantoran dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang.

4. Kebijakan Strategis

Dalam upaya mendudukan peran dan fungsi Badan Litbang sebagai lembaga yang strategis ditetapkan langkah-langkah kebijakan yang strategis, utamanya dalam pembenahan kapasitas sumber daya internal yang optimal, dan diimbangi dengan kemampuan untuk meningkatkan koordinasi dengan dengan berbagai stakeholder terkait sebagai implementasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Litbang. Kebijakan strategis dimaksud merupakan kebijakan prioritas Badan Litbang Kemdagri tahun 2005-2009, yang selanjutnya akan dijabarkan kedalam program dan kegiatan prioritas. Adapun kebijakan strategis tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mendayagunakan seluruh hasil rekomendasi kegiatan penelitian sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan kebijakan;
- 2) Mengembangkan kepekaan aparat Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri terhadap perkembangan kondisi dan lingkungan strategis yang terjadi untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk kegiatan kajian dan telaahan strategis (Telstra) yang bersifat aktual;
- 3) Menyusun berbagai langkah dalam rangka penggalangan kegiatan kerja sama penelitian antara Badan Litbang dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya;
- 4) Meningkatkan intensitas kegiatan koordinasi lintas komponen di lingkungan Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Daerah, serta institusi Penelitian Departemen Teknis/LPND lainnya dalam rangka perencanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan;
- 5) Memotivasi seluruh jajaran/aparat Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri



untuk membangun budaya kerja secara profesional, yang mampu mendorong peningkatan peran dan fungsi penelitian dan pengembangan;

- 6) Melengkapi fasilitas kerja (prasarana dan sarana kantor) guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas, termasuk sarana dan prasarana Sistem Informasi Litbang (SIM JARLIT), serta Jurnal Badan Litbang;
- 7) Mengembangkan pola-pola koordinasi, fasilitasi dan supervisi dalam rangka pembentukan dan/atau peningkatan peran dan fungsi Badan Litbang Daerah;
- 8) Mendorong peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM Aparat melalui keikutsertaan dalam berbagai kesempatan diklat dan kursus struktural/fungsional, serta kegiatan-kegiatan seminar, sarasehan, lokakarya, workshop dan sejenisnya;
- 9) Memfasilitasi pendayagunaan tenaga fungsional peneliti dalam setiap aktivitas penelitian baik yang dilaksanakan oleh Badan Litbang maupun komponen lain di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Daerah;
- 10) Melaksanakan kegiatan-kegiatan lokakarya, seminar, sarasehan dan workshop ditingkat nasional, serta sosialisasi hasil-hasil penelitian dengan melibatkan komponen terkait.

B. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2010

Ada di laporan evaluasi tahunan



Disesuaikan dengan tahun sekarang dan hasil dari hotel Traveller tanggal 18-19 Februari 2010

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2009

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri Tahun 2009, maka metode pengukuran dan evaluasi kinerja yang digunakan adalah dengan membandingkan antara rencana dengan realisasi. Metode pengukuran dan evaluasi kinerja digunakan dua rumus menurut kondisi yaitu sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Untuk menyimpulkan hasil evaluasi, ditentukan skala pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut :

85% atau lebih dari rencana = **sangat berhasil**

70 s.d 85% dari rencana = **berhasil**



55 s.d 70% dari rencana = **cukup berhasil**

55 % dari rencana = **kurang berhasil**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level program dan sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja di level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara lebih langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran dapat dilihat dengan lebih jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcome yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan atau minimal indikator output. Dalam hal indikator kinerja lebih dari satu, capaian kinerja menggunakan indikator kinerja ultimate outcome yang merupakan indikator kinerja outcome pada hierarki yang tertinggi.

Untuk dapat mencapai visi sebagaimana tersebut di atas telah ditetapkan 4 (empat) misi, 7 (tujuh) tujuan dan 5 (lima) sasaran yang akan dicapai selama lima tahun kedepan. Oleh karena itu antara misi, tujuan dan sasaran yang merupakan hal yang saling berhubungan satu sama lain. Pada Tahun 2009 Badan Litbang menetapkan 3 (tiga) Program yang merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi Badan Litbang yang terdiri dari 19 (sembilan belas) kegiatan dan 92 (sembilan puluh dua) sub kegiatan, sehingga dicapai sasaran strategis tahun 2009 yang tergambar dalam tabel 2 Terlampir.

Selanjutnya penjabaran capaian program dan kegiatan pada masing-masing 5 (lima) sasaran pada tabel tersebut terlampir, diuraikan sebagai berikut:

SASARAN 1:

Tersedianya hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian serta telaahan strategis di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kementerian Dalam Negeri dan jajaran komponen terkait dalam pengambilan langkah dan kebijakan strategis lingkup Kementerian Dalam Negeri.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan, kajian strategik, aktual dan mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) . Dari hasil pengukuran



pencapaian sasaran berkisar antara 60 persen yang terendah hingga 100 persen yang tertinggi. Secara lebih rinci pencapaian output sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) di Bidang Keuangan Daerah sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) di Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan Pemerintahan Umum sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 93% sesuai target yang ditetapkan.
3. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) di Bidang Pembangunan Daerah dan Kependudukan sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.
4. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) di Bidang Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 89% sesuai target yang ditetapkan.
5. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) di Bidang Otonomi Daerah sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.

Sedangkan Pencapaian outcome sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) yang telah diseminarkan dan publikasikan sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 65% dari Target yang telah ditetapkan.
2. Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) yang telah disampaikan kepada



komponen terkait sebagai bahan perumusan kebijakan dengan capaian sebesar 78% dari Target yang telah ditetapkan.

3. Persentase hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Stratejik, Mandiri serta Focus Group Discussion (FGD) yang ditindaklanjuti sebagai bahan perumusan kebijakan 60% dari Target yang telah ditetapkan.

Capaian output tersebut diatas, rata-rata hampir tercapai dengan optimal dengan kategori sangat berhasil. Sedangkan capaian outcome dalam kategori cukup berhasil, ada beberapa kendala yang menyebabkan capaian tidak sesuai target yang ditentukan antara lain:

- Keterbatasan tenaga jabatan fungsional peneliti sehingga kegiatan tidak dapat tercapai secara maksimal karena keterbatasan waktu yang ada;
- Keterbatasan waktu dalam melaksanakan seminar dengan kegiatan pengambilan data, sampai proses penyusunan laporan akhir sehingga tidak semua hasil penelitian, kajian dapat di seminarkan dan dipublikasika;
- Rekomendasi hasil Penelitian, Kajian, FGD belum sepenuhnya dipakai/jadi prioritas oleh komponen terkait karena rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian belum memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh komponen;
- Masih rendahnya pemanfaatan hasil penelitian, kajian, FGD untuk ditindaklanjuti sebagai bahan perumusan kebijakan karena rekomendasi yang dihasilkan masih bersifat teoritis, bias dan tidak implementatif sehingga sulit untuk dilaksanakan.

Menghadapi beberapa kendala tersebut diatas dibutuhkan antisipasi dalam meningkatkan pencapaian yang lebih optimal, melalui:

- Penambahan tenaga fungsional peneliti ataupun personil yang ada untuk mengikuti diklat sertifikasi peneliti sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna melalui penambahan jumlah personil dan pembagian waktu yang tepat;
- Melakukan penajaman kembali dari rekomendasi yang dihasilkan agar benar-benar dapat diterapkan dalam kebijakan yang akan dikeluarkan.
- Meningkatkan koordinasi yang lebih intens ke komponen pengguna dari hasil penelitian sehingga antara kebutuhan dan data yang dihasilkan saling mengisi.



SASARAN 2 :

Terwujudnya pelaksanaan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan secara konkrit lingkup Kementerian Dalam Negeri dan terlaksananya penataan program dan kegiatan sesuai dengan domain tugas pokok dan fungsi komponen Kementerian Dalam Negeri.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik dan Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan. Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran berkisar antara 80 persen yang terendah hingga 100 persen yang tertinggi. Secara lebih rinci pencapaian output sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Tersusunnya Petunjuk Pelaksanaan Anggaran Litbang Tahun 2009 dengan capaian sebesar 100% sesuai Target yang ditetapkan.
2. Terselenggaranya Pembinaan dan Evaluasi hasil-hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut dengan capaian sebesar 100% sesuai Target yang ditetapkan.
3. Terselenggaranya Penatausahaan, Pembukaan, Verifikasi & Pelaksanaan Anggaran dengan capaian sebesar 100% sesuai Target yang ditetapkan.
4. Terlaksananya Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan system akuntansi Pemerintah dengan capaian sebesar 100% sesuai Target yang ditentukan.
5. Terselenggaranya Sosialisasi Peraturan Pelaksanaan Anggaran dengan capaian sebesar 100% sesuai Target yang ditentukan.
6. Terselenggaranya Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.
7. Tersusunnya RKA-KL Litbang Tahun 2010 dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.
8. Terselenggaranya Sosialisasi Penyusunan RKA-KL Tahun 2010 dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.
9. Terselenggaranya Rapot koordinasi Teknis Penyusunan Program Litbang Tahun 2010 dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.
10. Termonitornya Monitoring dan Evaluasi Program & Kegiatan Litbang Tahun 2009 dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.



11. Terselenggaranya Forum Wacana Kelitbangan dengan capaian sebesar 80% sesuai target yang ditentukan.
12. Terselenggaranya Forum Pakar Litbang dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.
13. Terselenggaranya Rapat Koordinasi Nasional Litbang Tahun 2009 dalam membahas permasalahan Kelitbangan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.

Sedangkan Pencapaian outcome sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah Penyelesaian dokumen Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan dalam memberikan dukungan manajemen dan teknis lainnya dengan capaian sebesar 100% sesuai Target yang ditetapkan.
2. Persentase hasil sosialisasi serta rapat koordinasi dan evaluasi Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan yang ditindaklanjuti dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.
3. Persentase hasil Rapat Koordinasi Teknis Penyusunan program Litbang yang ditindaklanjuti dalam kegiatan Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur dengan capaian sebesar 80% sesuai Target yang ditetapkan.
4. Jumlah penyelesaian dokumen Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan.
5. Persentase hasil pemanfaatan Forum Wacana Kelitbangan dan Forum Pakar Litbang yang ditindaklanjuti dengan capaian sebesar 80% sesuai target yang ditentukan.
6. Persentase Pemanfaatan hasil Rapat Koordinasi tingkat nasional yang ditindaklanjuti dalam sinergitas program kelitbangan antara pusat dan daerah dengan capaian sebesar 85% sesuai target yang ditentukan.

Capaian output tersebut diatas, rata-rata hampir tercapai dengan optimal dengan kategori sangat berhasil. Sedangkan capaian outcome dalam kategori berhasil, ada beberapa kendala yang menyebabkan capaian tidak sesuai target yang ditentukan antara lain:



- Masih terbatasnya waktu yang disebabkan penjadwalan kegiatan yang tidak merata sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana secara merata dengan optimal.
- Hasil koordinasi dalam tindaklanjutnya susah dilaksanakan sepenuhnya karena terbentur oleh beberapa permasalahan yang disebabkan harus melibatkan instansi lain dan memerlukan kebijakan yang lebih luas dalam penerapannya.

Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut diatas, diperlukan beberapa tindakan dalam mengeleminir permasalahan yang ada yaitu:

- Melakukan perencanaan penjadwalan kegiatan secara merata dengan unit-unit kerja agar waktu dapat terbagi dengan merata sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan optimal;
- Koordinasi dengan komponen/instansi secara horizontal, vertikal maupun regional lebih ditingkatkan sehingga dapat membentuk kebijakan untuk kepentingan bersama dan dilaksanakan secara bersama-sama.

SASARAN 3 :

Terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya dan tersedianya jaringan informasi kelitbang (SIM Litbang) dalam mengembangkan teknologi informasi kelitbang di Pusat maupun Daerah.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik dan Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan. Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran berkisar antara 75 persen yang terendah hingga 100 persen yang tertinggi. Secara lebih rinci pencapaian output sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Terselenggaranya Perpustakaan Badan Litbang dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
2. Terselenggaranya Fasilitasi Informasi dengan capaian sebesar 75% sesuai target yang ditetapkan;
3. Terselenggaranya Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.



4. Terselenggaranya Rapat koordinasi Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan;
5. Terselenggaranya Penerbitan Media dan Jurnal Litbang dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
6. Terselenggaranya Fasilitasi Penguatan Organisasi dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
7. Terselenggaranya Rapat koordinasi/kerja/dinas/konsultasi sebagai wujud kerjasama antar Instansi Pemerintah/swasta/Lembaga dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
8. Terselenggaranya Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang Depdagri dan Daerah dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
9. Tersusunnya Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri dan Daerah dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
10. Terselenggaranya sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
11. Terselenggaranya Pengembangan Laboratorium dan Pusat data Litbang dengan capaian 75% sesuai target yang ditentukan;

Sedangkan Pencapaian outcome sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Badan Litbang dengan capaian sebesar 75% sesuai target yang ditetapkan;
2. Persentase Pemanfaatan Fasilitasi Informasi dengan capaian sebesar 75% sesuai target yang ditetapkan;
3. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.
4. Persentase tindaklanjut hasil Rapat koordinasi Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditentukan;
5. Persentase Pemanfaatan Penerbitan Media dan Jurnal Litbang dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;



6. Jumlah Penyelesaikan dokumen hasil Fasilitasi Penguatan Organisasi dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
7. Persentase hasil Rapat koordinasi/kerja/dinas/konsultasi kerjasama antar Instansi Pemerintah/swasta/Lembaga yang ditindaklanjuti dengan capaian 80% sesuai target yang ditentukan;
8. Persentase hasil Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang Depdagri dan Daerah yang dimanfaatkan dengan capaian 75% sesuai target yang ditentukan;
9. Jumlah Penyelesaian Dokumen Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri dan Daerah dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
10. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 dengan capaian 100% sesuai target yang ditentukan;
11. Persentase pemanfaatan Pengembangan Laboratorium dan Pusat data Litbang dengan capaian 75% sesuai target yang ditentukan.

Capaian output tersebut diatas, rata-rata hampir tercapai dengan optimal dengan kategori sangat berhasil. Sedangkan capaian outcome dalam kategori berhasil, ada beberapa kendala yang menyebabkan capaian tidak sesuai target yang ditentukan antara lain:

- Masih terbatasnya anggaran dan sarana pendukung dalam pelaksanaan fasilitasi informasi sehingga target yang ditetapkan belum tercapai dengan optimal;
- Keterbatasan waktu penyelenggaraan pengembangan Lab Data Litbang tidak mencukupi diakibatkan keterbatasan SDM dalam pengelolaannya;
- Masih kurangnya pemanfaatan maupun tindak lanjut dari hasil rapat dan seminar/workshop disebabkan keterbatasan kewenangan yang dimiliki oleh Badan Litbang.

Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut diatas, diperlukan beberapa tindakan dalam mengeleminir permasalahan yang ada yaitu:

- Perlu adanya dukungan anggaran, sarana dan prasarana pendukung yang memadai sehingga fasilitasi informasi dapat dilaksanakan dengan optimal;



- Perlu adanya perencanaan yang lebih maksimal dengan memperhatikan personil, waktu dalam pelaksanaan kegiatan agar dapat terlaksana dengan maksimal;
- Perlu adanya tingkat koordinasi dengan komponen/instansi terkait lainnya yang bisa menghasilkan kesepakatan bersama dalam menindaklanjuti hasil rapat/koordinasi /seminar untuk mengembangkan Kegiatan Penelitian dan pengembangan.

SASARAN 4 :

Tersedianya SDM Struktural dan Pejabat Fungsional Peneliti yang profesional guna mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang sesuai dengan kemampuan dan keahlian (bidang kepakaran) yang dimilikinya.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik dan Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan. Dari hasil pengukuran pencapaian sasaran 100 persen. Secara lebih rinci pencapaian output sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Terselenggaranya Pengelolaan Keuangan Negara Badan Litbang dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
2. Terselenggaranya Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
3. Terselenggaranya Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
4. Terselenggaranya Klasifikasi, Registrasi, Penerapan system kearsipan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
5. Terselenggaranya Pendidikan dan Pelatihan fungsional dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
6. Terselenggaranya Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
7. Terselenggaranya Bntek Metodologi Penelitian kebijakan di lingkungan Depdagri dan Daerah dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;



8. Terselenggaranya Pelatihan dan kursus Keuangan Daerah dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.

Sedangkan Pencapaian outcome sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pengelolaan Keuangan Negara Badan Litbang dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
2. Persentase pemanfaatan hasil Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
3. Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
4. Jumlah penyelesaian dokumen hasil Klasifikasi, Registrasi, Penerapan system kearsipan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
5. Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pendidikan dan Pelatihan fungsional dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
6. Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
7. Persentase pemanfaatan hasil Bintek Metodologi Penelitian kebijakan di lingkungan Depdagri dan Daerah dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
8. Persentase pemanfaatan hasil Pelatihan dan kursus Keuangan Daerah dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan.

Dari capaian sasaran output dan outcome tersebut diatas diperoleh hasil yang maksimal dengan kategori “sangat berhasil” dengan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

SASARAN 5 :

Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran dan terlaksananya tugas-tugas administrasi perkantoran dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang.

Sasaran ini dicapai melalui Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik dan Program Sarana dan Prasarana Aparatur Negara. Dari hasil



pengukuran pencapaian sasaran 100 persen. Secara lebih rinci pencapaian output sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Terselenggaranya Pengelolaan Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
2. Terselenggaranya Operasional Perkantoran dan Pimpinan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
3. Terselenggaranya operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
4. Terselenggaranya Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
5. Terselenggaranya Pengadaan Kendaraan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
6. Terselenggaranya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;

Sedangkan Pencapaian outcome sasaran pada program kegiatan sebagai berikut :

1. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengelolaan Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
2. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Operasional Perkantoran dan Pimpinan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
3. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
4. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
5. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Kendaraan dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;
6. Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang ditetapkan;

Dari capaian sasaran output dan outcome tersebut diatas diperoleh hasil yang maksimal dengan kategori “sangat berhasil” dengan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA PERIODE 2004-2009

Evaluasi dan analisis Capaian kinerja dilakukan dengan pendekatan implementasi komponen Sistem Akuntansi Keuangan Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi evaluasi dan analisis terhadap system perencanaan strategis, system pengukuran kinerja, dan system pelaporan, serta terhadap kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2009 baik dari segi keluaran/hasil maupun anggaran.

Sejalan dengan hal tersebut sejak tahun 2005 telah dilakukan pengukuran kinerja Rencana Strategis dimaksud yang dituangkan kedalam Lakip 2005, selanjutnya pada tahun 2006, untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan rencana strategis dan capaiannya dilakukan pengukuran kinerja pada tahun 2006. Hal yang sama dilakukan pula terhadap penyusunan Lakip tahun 2007 dan 2008, yang dilakukan baik melalui evaluasi terhadap capaian kinerja program stratejik maupun kinerja anggaran dari APBN Badan Penelitian dan Pengembangan.

Sistem pengukuran kinerja, informasi tingkat capaian pada sasaran strategis bersumber dari capaian indikator output dan outcome pada tingkat kegiatan dan selanjutnya dikonsolidasikan ditingkat program. Pengukuran dilakukan terhadap tiga indikator kinerja yaitu input, output, dan outcome. Sedangkan dua indikator lainnya yaitu benefit dan impact tidak diukur karena memerlukan waktu pengamatan dan pengukurannya dilaksanakan dengan panduan dan format guna menghimpun data baik dari unit kerja pelaksana maupun pengumpulan data kinerja yang dilakukan secara berkesinambungan yang melekat pada system monitoring dan evaluasi yang ada.

Selanjutnya penjabaran capaian program dan kegiatan pada masing-masing 5 (Lima) sasaran pada tabel tersebut diatas diuraikan dalam matrik terlampir.



C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Seperti di uraikan sebelumnya alokasi pagu APBN Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun Anggaran 2010 adalah sebesar Rp. 30.244.754.000 (Tiga puluh milyar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah). Komposisi alokasi pagu tersebut menurut jenis belanja terdiri dari: (1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 8.658.184.000; (2) Belanja Barang sebesar Rp. 20.505.786.000; (3) Belanja Modal sebesar Rp. 1.080.784.000.

Dari keseluruhan pagu anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2010 tersebut, berdasarkan realisasi capaian anggaran per 31 Desember 2010, anggaran yang terserap sepanjang tahun anggaran 2010 sebesar Rp. 30.244.754.000,- (Tiga puluh milyar dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah) atau 89,33 %

Pelaksanaan pagu anggaran tersebut terdistribusi dalam program dan kegiatan 4 (empat) Pusat Penelitian dan Pengembangan dan Sekretariat pada unit-unit kerja di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan. Program dan anggaran dimaksud yaitu (1) Program Penerapan Kepemerintahan Yang Baik mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 16.580.754.000,- (Enam belas milyar lima ratus delapan puluh juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah)) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.077.690.802,- atau 90,93 persen; (2) Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 12.664.000.000,- (Dua belas milyar enam ratus enam puluh empat juta rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 11.173.754.325,- atau 88,23 persen; (3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu milyar rupiah) dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 767.169.805,- atau 76,72 persen. Rekapitulasi realisasi anggaran pada tahun anggaran 2009 sebagaimana terlampir dalam Matrik.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian kinerja terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun anggaran 2009, dapat dikemukakan beberapa pokok kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2009 disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Dalam Negeri dan Petunjuk Teknis Sistem Akuntabilitas Kementerian Dalam Negeri.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Tahun Anggaran 2009 melaksanakan 3 (tiga) program yang dijabarkan dalam 19 (Sembilan belas) kegiatan dan 92 (Sembilan puluh dua) sub kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 31.787.800.000 (Tiga Puluh Satu Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Dari pagu tersebut dapat terealisasi sebesar Rp. 24.849.104.872,- (Dua Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Seratus Empat Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah) atau 78,17 %
3. Terhadap pencapaian kinerja output pada 3 (tiga) program telah mencapai 100%, pada capaian kinerja outcome untuk pemanfaatan hasil penelitian baru mencapai pengukuran pada level berhasil berkisar antara 60-80%, untuk pengukuran kinerja outcome memerlukan rentang waktu penilaian minimal 1 (satu) tahun setelah pelaksanaan penelitian. Sedangkan untuk kegiatan yang bersifat penunjang, tingkat kinerja output maupun tingkat capaian kinerja outcome 100%.
4. Penyerapan realisasi anggaran dari pagu yang ditetapkan dalam DIPA belum optimal, disebabkan antara lain:
 - a. Kurangnya pemahaman para pengelola program dan anggaran terhadap pola dan mekanisme anggaran yang berbasis kinerja.
 - b. Adanya keterlambatan proses dan tindak lanjut administrasi pasca turunnya DIPA, yang mengakibatkan keterlambatan pencairan anggaran.



- c. Kurangnya komitmen terhadap jadwal yang telah ditetapkan, dan menurunnya tingkat kesadaran dan tanggung jawab pegawai sebagai unsur pelaksana kegiatan dalam siklus pengelolaan anggaran.

B. SARAN

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan program 2009 dan menghadapi tantangan kedepan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program dan kegiatan melalui upaya dan langkah-langkah yang konstruktif dan realistis baik dalam pencapaian program maupun sasaran yang telah ditetapkan.
2. Menetapkan dasar atau skala pengukuran yang tepat dan lebih aplikatif terhadap penilaian capaian sasaran program pada indikator kinerja outcome. Pada tahun 2010 direncanakan akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil-hasil Badan Litbang oleh Komponen jajaran Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dalam menentukan bobot capaian kinerja outcome.
3. Mengoptimalkan tingkat capaian kinerja agar menjadi lebih baik untuk pelaksanaan program/kegiatan di masa mendatang melalui penajaman-penajaman tema/topik penelitian/kajian sesuai dengan kebutuhan user dalam hal ini Menteri Dalam Negeri dan Komponen lingkungan Kementerian Dalam Negeri dalam mendukung perumusan kebijakan strategis atupun aktual.
4. Mengembangkan kapasitas dan kemampuan SDM Pejabat Struktural, Pejabat Fungsional Peneliti dan Staf di lingkungan Badan Litbang dalam rangka meningkatkan kinerja tugas dan fungsi Badan Litbang.
5. Menyusun rencana kerja terpadu antar unit kerja di lingkungan Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sinergi dan tepat sasaran.
6. Melakukan sosialisasi dan asistensi pengelolaan keuangan dalam rangka kelancaran proses administrasi pengelolaan keuangan sesuai dengan rencana kerja dan DIPA tahun anggaran berjalan.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



TABEL 1
SINERGI SASARAN STRATEGI DENGAN PENETAPAN KINERJA KEGIATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI TAHUN 2009

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1.	Tersedianya hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian serta telaahan strategis di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kementerian Dalam Negeri dan jajaran komponen terkait dalam pengambilan langkah dan kebijakan strategis lingkup Kementerian Dalam Negeri dan Daerah.	Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang telah diseminarkan dan publikasikan sebagai bahan perumusan kebijakan	89	Laporan
		Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang telah disampaikan kepada komponen terkait sebagai bahan perumusan kebijakan	89	Laporan
		Persentase hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang ditindaklanjuti sebagai bahan perumusan kebijakan	100	Persen
2.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan secara konkrit lingkup Kementerian Dalam Negeri dan terlaksananya penataan program dan kegiatan sesuai dengan domain tugas pokok dan fungsi komponen Kementerian Dalam Negeri.	Jumlah Penyelesaian dokumen Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan dalam memberikan dukungan manajemen dan teknis lainnya	3	Laporan
		Persentase hasil sosialisasi serta rapat koordinasi dan evaluasi Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan yang ditindaklanjuti	100	Persen
		Persentase hasil Rapat Koordinasi Teknis Penyusunan program Litbang yang ditindaklanjuti dalam kegiatan Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur	100	Persen



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
		Jumlah penyelesaian dokumen Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur	7	Laporan
		Persentase hasil pemanfaatan Forum Wacana Kelitbang dan Forum Pakar Litbang yang ditindaklanjuti	100	Persen
		Persentase Pemanfaatan hasil Rapat Koordinasi tingkat nasional yang ditindaklanjuti dalam sinergitas program kelitbang antara pusat dan daerah	100	Persen
3.	Terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya dan tersedianya jaringan informasi kelitbang (SIM Litbang) dalam mengembangkan teknologi informasi kelitbang di Pusat maupun di Daerah.	Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Badan Litbang	100	Persen
		Persentase Pemanfaatan Fasilitas Informasi	100	Persen
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah	1	Laporan
		Persentase tindaklanjut hasil Rapat koordinasi Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti	100	Persen
		Persentase Pemanfaatan Penerbitan Media dan Jurnal Litbang	100	Persen
		Jumlah Penyelesaian dokumen hasil Fasilitas Penguatan Organisasi	6	Laporan
		Persentase hasil Rapat koordinasi/kerja/dinas/konsultasi kerjasama antar Instansi Pemerintah / swasta / Lembaga yang ditindaklanjuti	100	Persen
		Persentase hasil Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang Depdagri dan Daerah yang dimanfaatkan	100	Persen
		Jumlah Penyelesaian Dokumen Peraturan	2	Proleg



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
		tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri dan Daerah		
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007	7	Laporan
		Persentase pemanfaatan Pengembangan Laboratorium dan Pusat data Litbang	100	Persen
4.	Tersedianya SDM Struktural dan Pejabat Fungsional Peneliti yang profesional guna mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang sesuai dengan kemampuan dan keahlian (bidang kepakaran) yang dimilikinya.	Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pengelolaan Keuangan Negara Badan Litbang	1	Laporan
		Persentase pemanfaatan hasil Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara	100	Persen
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun	1	Laporan
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Klasifikasi, Registrasi, Penerapan system kearsipan	1	Laporan
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pendidikan dan Pelatihan fungsional	1	Laporan
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	1	Laporan
		Persentase pemanfaatan hasil Bintek Metodologi Penelitian kebijakan di lingkungan Depdagri dan Daerah	100	Persen
		Persentase pemanfaatan hasil Pelatihan dan kursus Keuangan Daerah	100	Persen
5.	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran dan terlaksananya tugas-tugas administrasi perkantoran dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang	Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengelolaan Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi	1	Laporan
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1	Laporan
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil	1	Laporan



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
		operasional dan Pemeliharaan Perkantoran		
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	Laporan
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Kendaraan	1	Laporan
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung	1	Laporan



Tabel 2
Pengukuran Capaian Per-Sasaran Tahun 2009

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KET
1.	Tersedianya hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian serta telaahan strategis di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kementerian Dalam Negeri dan jajaran komponen terkait dalam pengambilan langkah dan kebijakan strategis lingkup Kementerian Dalam Negeri dan Daerah.	Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang telah diseminarkan dan publikasikan sebagai bahan perumusan kebijakan	89	58	65%	
		Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang telah disampaikan kepada komponen terkait sebagai bahan perumusan kebijakan	89	70	78%	
		Persentase hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang ditindaklanjuti sebagai bahan perumusan kebijakan	100	60	60%	
2.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan secara konkrit lingkup Kementerian Dalam Negeri dan terlaksananya penataan program dan kegiatan sesuai dengan domain tugas pokok dan fungsi komponen Kementerian Dalam Negeri.	Jumlah Penyelesaian dokumen Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan dalam memberikan dukungan manajemen dan teknis lainnya	3	3	100%	
		Persentase hasil sosialisasi serta rapat koordinasi dan evaluasi Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan yang	100	100	100%	



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KET
		ditindaklanjuti				
		Persentase hasil Rapat Koordinasi Teknis Penyusunan program Litbang yang ditindaklanjuti dalam kegiatan Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur	100	80	80%	
		Jumlah penyelesaian dokumen Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur	7	7	100%	
		Persentase hasil pemanfaatan Forum Wacana Kelitbangan dan Forum Pakar Litbang yang ditindaklanjuti	100	80	80%	
		Persentase Pemanfaatan hasil Rapat Koordinasi tingkat nasional yang ditindaklanjuti dalam sinergitas program kelitbangan antara pusat dan daerah	100	85	85%	
3.	Terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya dan tersedianya jaringan informasi kelitbangan (SIM Litbang) dalam mengembangkan teknologi informasi kelitbangan di Pusat maupun di Daerah.	Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Badan Litbang	100	75	75%	
		Persentase Pemanfaatan Fasilitas Informasi	100	75	75%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah	1	1	100%	
		Persentase tindaklanjut hasil Rapat koordinasi Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti	100	100	100%	



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KET
		Persentase Pemanfaatan Penerbitan Media dan Jurnal Litbang	100	100	100%	
		Jumlah Penyelesaikan dokumen hasil Fasilitasi Penguatan Organisasi	6	6	100%	
		Persentase hasil Rapat koordinasi/kerja/ dinas/konsultasi kerjasama antar Instansi Pemerintah / swasta / Lembaga yang ditindaklanjuti	100	80	80%	
		Persentase hasil Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang Depdagri dan Daerah yang dimanfaatkan	100	75	75%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri dan Daerah	2	2	100%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007	7	7	100%	
		Persentase pemanfaatan Pengembangan Laboratorium dan Pusat data Litbang	100	75	75%	
4.	Tersedianya SDM Struktural dan Pejabat Fungsional Peneliti yang profesional guna mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang sesuai dengan kemampuan dan keahlian (bidang kepakaran) yang dimilikinya.	Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pengelolaan Keuangan Negara Badan Litbang	1	1	100%	
		Persentase pemanfaatan hasil Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara	100	100	100%	



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KET
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun	1	1	100%	
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Klasifikasi, Registrasi, Penerapan system kearsipan	1	1	100%	
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pendidikan dan Pelatihan fungsional	1	1	100%	
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	1	1	100%	
		Persentase pemanfaatan hasil BinteK Metodologi Penelitian kebijakan di lingkungan Depdagri dan Daerah	100	1	100%	
		Persentase pemanfaatan hasil Pelatihan dan kursus Keuangan Daerah	100	1	100%	
5.	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran dan terlaksananya tugas-tugas administrasi perkantoran dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang	Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengelolaan Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi	1	1	100%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1	1	100%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1	1	100%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	1	100%	



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KET
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Kendaraan	1	1	100%	
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung	1	1	100%	



TABEL 3
Analisis Capaian Per-Sasaran 2005-2009

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi 2009	Realisasi 2008	Realisasi 2007	Realisasi 2006	Realisasi 2005
1.	Tersedianya hasil-hasil penelitian dan pengembangan, kajian serta telaahan strategis di bidang pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kementerian Dalam Negeri dan jajaran komponen terkait dalam pengambilan langkah dan kebijakan strategis lingkup Kementerian Dalam Negeri dan Daerah.	Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang telah diseminarkan dan publikasikan sebagai bahan perumusan kebijakan	58 Lap	56 Lap	56 Lap	53Lap	53 Lap
		Jumlah hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang telah disampaikan kepada komponen terkait sebagai bahan perumusan kebijakan	70 Lap	70 Lap	65 Lap	65 Lap	60 Lap
		Persentase hasil Penelitian dan pengembangan, Kajian isu-isu aktual, Strategik, Mandiri serta Focus Group Discusion (FGD) yang ditindaklanjuti sebagai bahan perumusan kebijakan	60%	60%	58%	58%	55%
2.	Terwujudnya pelaksanaan koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan secara konkrit lingkup Kementerian Dalam Negeri dan terlaksananya penataan program dan kegiatan sesuai dengan domain tugas pokok dan fungsi komponen Kementerian Dalam Negeri.	Jumlah Penyelesaian dokumen Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan dalam memberikan dukungan manajemen dan teknis lainnya	3 Lap	3 Lap	3 Lap	3 Lap	3 Lap
		Persentase hasil sosialisasi serta rapat koordinasi dan evaluasi Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase hasil Rapat Koordinasi Teknis Penyusunan program					



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi 2009	Realisasi 2008	Realisasi 2007	Realisasi 2006	Realisasi 2005
		Litbang yang ditindaklanjuti dalam kegiatan Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur	80%	80%	80%	80%	80%
		Jumlah penyelesaian dokumen Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur	7 Lap	7 Lap	7 Lap	7 Lap	7 Lap
		Persentase hasil pemanfaatan Forum Wacana Kelitbangan dan Forum Pakar Litbang yang ditindaklanjuti	80%	80%	80%	80%	80%
		Persentase Pemanfaatan hasil Rapat Koordinasi tingkat nasional yang ditindaklanjuti dalam sinergitas program kelitbangan antara pusat dan daerah	85%	85%	85%	85%	85%
3.	Terwujudnya kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga-lembaga penelitian lainnya dan tersedianya jaringan informasi kelitbangan (SIM Litbang) dalam mengembangkan teknologi informasi kelitbangan di Pusat maupun di Daerah.	Persentase Pemanfaatan Perpustakaan Badan Litbang	75%	75%	75%	75%	75%
		Persentase Pemanfaatan Fasilitas Informasi	75%	75%	75%	75%	75%
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Persentase tindaklanjut hasil Rapat koordinasi Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Pemanfaatan Penerbitan Media dan Jurnal Litbang	100%	100%	100%	-	-
		Jumlah Penyelesaian dokumen hasil Fasilitas Penguatan Organisasi	6 Lap	6 Lap	6 Lap	6 Lap	6 Lap



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi 2009	Realisasi 2008	Realisasi 2007	Realisasi 2006	Realisasi 2005
		Persentase hasil Rapat koordinasi/kerja/ dinas/konsultasi kerjasama antar Instansi Pemerintah / swasta / Lembaga yang ditindaklanjuti	80%	80%	80%	80%	80%
		Persentase hasil Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang Depdagri dan Daerah yang dimanfaatkan	75%	75%	75%	75%	75%
		Jumlah Penyelesaian Dokumen Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri dan Daerah	2 Proleg	-	-	-	-
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007	10 Lap	12 Lap	-	-	-
		Persentase pemanfaatan Pengembangan Laboratorium dan Pusat data Litbang	75%	80%	80%	-	-
4.	Tersedianya SDM Struktural dan Pejabat Fungsional Peneliti yang profesional guna mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang sesuai dengan kemampuan dan keahlian (bidang kepakaran) yang dimilikinya.	Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pengelolaan Keuangan Negara Badan Litbang	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Persentase pemanfaatan hasil Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara	100%	100%	100%	100%	100%
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Klasifikasi, Registrasi, Penerapan system kearsipan	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pendidikan dan Pelatihan fungsional	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Realisasi 2009	Realisasi 2008	Realisasi 2007	Realisasi 2006	Realisasi 2005
		Jumlah penyelesaian dokumen hasil Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Persentase pemanfaatan hasil BinteK Metodologi Penelitian kebijakan di lingkungan Depdagri dan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pemanfaatan hasil Pelatihan dan kursus Keuangan Daerah	100%	100%	100%	100%	100%
5.	Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran dan terlaksananya tugas-tugas administrasi perkantoran dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Litbang	Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengelolaan Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Kendaraan	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap
		Jumlah Penyelesaian Dokumen hasil Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap



TABEL 4
REALISASI ANGGARAN MENURUT PROGRAM
BADAN LITBANG KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN ANGGARAN 2009

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI SP2D		SISA ANGGARAN	%	KET
			Rp.	%			
1	2	3	4	5	6	7	8
I.	PROGRAM PENERAPAN KEPEMERINTAHAN YANG BAIK (01.01.09)	18.648.650.000	13.758.546.064	73,78	4.890.103.936	26,22	
	Pengelolaan Gaji, Honorarium Dan Tunjangan (01.01.09.0001)	11.288.975.000	7.315.234.588	64,80	3.973.740.412	35,20	
	Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran (01.01.09.0002)	2.484.425.000	2.200.312.706	88,56	284.112.294	11,44	
	Pembinaan Administrasi Dan Pengelolaan Keuangan (01.01.09.0027)	1.400.000.000	1.263.098.340	90,22	136.901.660	9,78	
	Pembinaan Administrasi Kepegawaian Dan Pensiun (01.01.09.0028)	694.382.000	593.749.750	85,51	100.632.250	14,49	
	Pembinaan Dan Pelaksanaan Urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, Dan Pengelolaan Perlengkapan (01.01.09.0029)	185.275.000	144.356.000	77,91	40.919.000	22,09	
	Penyelenggaraan/Pembinaan Informasi Publik (01.01.09.0033)	400.550.000	377.134.550	94,15	23.415.450	5,85	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI SP2D		SISA ANGGARAN	%	KET
			Rp.	%			
1	2	3	4	5	6	7	8
	Peningkatan Fasilitas Pelayanan Umum Dan Operasional (01.01.09.0055)	925.765.000	721.787.440	77,97	203.977.560	22,03	
	Perencanaan / Penyusunan / Pengembangan Program Dan Sistem Prosedur (01.01.09.0073)	900.000.000	800.078.390	88,90	99.921.610	11,10	
	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga (01.01.09.0104)	249.118.000	240.739.250	96,64	8.378.750	3,36	
	Pembinaan/Pengembangan/Pengelolaan Perpustakaan/ Kearsipan (01.01.09.0116)	120.160.000	102.055.050	84,93	18.104.950	15,07	
II.	PROGRAM PENATAAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN (01.01.12)	12.664.000.000	10.652.300.828	84,11	2.011.699.172	15,89	
	Pembinaan Administrasi Dan Pengelolaan Keuangan(01.01.12.0027)	2.350.000.000	2.159.791.350	91,91	190.208.650	8,09	
	Penelitian Dan Pengembangan Administrasi Pemerintahan (01.01.12.0038)	2.150.000.000	1.938.050.490	90,14	211.949.510	9,86	
	Penyelenggaraan Penelitian Dan Pengembangan (01.01.12.0039)	2.150.000.000	1.909.324.488	88,81	240.675.512	11,19	



NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI SP2D		SISA ANGGARAN	%	KET
			Rp.	%			
1	2	3	4	5	6	7	8
	Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (01.01.12.0040)	2.150.000.000	1.784.692.150	83,01	365.307.850	16,99	
	Penelitian Dan Pengkajian Kebijakan Pelaksanaan Pengawasan (01.01.12.0041)	2.150.000.000	1.948.346.700	90,62	201.653.300	9,38	
	Penyelenggaraan Sosialisasi/ Diseminasi/Seminar/Workshop/ Publikasi (01.01.12.0090)	714.000.000	667.510.250	93,49	46.489.750	6,51	
	Pembinaan/Pembuatan/Pengembangan Sistem, Data, Statistik Dan Informasi (01.01.12.0094)	1.000.000.000	244.585.400	24,46	755.414.600	75,54	
III.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR NEGARA(01.01.17)	475.150.000	438.257.980	92,24	36.892.020	7,76	
	Pengadaan Kendaraan (01.01.17.0081)	80.750.000	75.219.000	93,15	5.531.000	6,85	
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung (01.01.17.0089)	394.400.000	363.038.980	92,05	31.361.020	7,95	
	JUMLAH	1.787.800.000	4.849.104.872	8,17	6.938.695.128	21,83	



MATRIK CAPAIAN KINERJA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN PADA RENCANA KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TAHUN 2009

I. PROGRAM PENERAPAN KEPEREMINTAHAN YANG BAIK

Kegiatan : Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan					
Sub Kegiatan : Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi					
Sub-sub Kegiatan : Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi Badan Litbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terlaksananya Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi Pegawai di Lingkungan Badan Litbang Depdagri	Bulan	12	12	100	
Outcome :					
Terpenuhinya Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi Pegawai di Lingkungan Badan Litbang Depdagri	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Sistem Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi Pegawai di Lingkungan Badan Litbang Depdagri	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran					
Sub Kegiatan : Operasional Perkantoran dan Pimpinan					
Sub-sub Kegiatan : Pengelolaan Keuangan (KPA, PPK,Penguji SPP/SPM) Bendahara Pengeluaran, Staf KPA/PPK, dan lain-lain					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terlaksananya Pengelolaan Keuangan (KPA, PPK,Penguji SPP/SPM) Bendahara Pengeluaran, Staf KPA/PPK, dan lain-lain	Dokumen	1	1	100	
Outcome :					
Terpenuhinya Pengelolaan Keuangan (KPA, PPK,Penguji SPP/SPM) Bendahara Pengeluaran, Staf KPA/PPK, dan lain-lain	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan sistem Pengelolaan Keuangan (KPA, PPK,Penguji SPP/SPM) Bendahara Pengeluaran, Staf KPA/PPK, dan lain-lain	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran					
Sub Kegiatan :					
1. Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh/uang Makan PNS					
2. Poliklinik/Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter dan Perawat)					
3. Pengadaan Toga/Pakaian Kerja sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersedianya Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh/uang Makan PNS	bulan	12	12	100	
2. Tersedianya Poliklinik/Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter dan Perawat)	bulan	12	12	100	
3. Tersedianya Pengadaan Toga/Pakaian Kerja sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya	orang	30	30	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh/uang Makan PNS	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Poliklinik/Obat-obatan (Termasuk Honorarium Dokter dan Perawat)	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Toga/Pakaian Kerja sopir/Pesuruh/Perawat/Dokter/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Penyediaan Makanan/Minuman, Poliklinik/Obat-obatan , Toga/Pakaian kerja PNS Badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran					
Sub Kegiatan :					
1. Perawatan Gedung Kantor					
2. Perbaikan Peralatan Kantor					
3. Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor					
4. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4					
5. Perawatan Kendaraan Roda 2					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terlaksananya Perawatan Gedung Kantor	Paket	1	1	100	
2. Terlaksananya Perbaikan Peralatan Kantor	Paket	1	1	100	
3. Tersedianya Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	Paket	1	1	100	
4. Terlaksananya Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	Unit	4	3	90	1 unit ada di Setjen
5. Terlaksananya Perawatan Kendaraan Roda 2	Unit	11	11	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Perawatan Gedung Kantor	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Perbaikan Peralatan Kantor	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	Persen	100	100	100	
4. Termanfaatkannya Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	Persen	100	100	100	
5. Termanfaatkannya Perawatan Kendaraan Roda 2	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pengadaan Peralatan / Perlengkapan Serta Perawatan Gedung, Kendaraan bermotor Badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran					
Sub Kegiatan :					
1. Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu					
2. Langganan Daya dan Jasa					
3. Jasa Keamanan/Kebersihan					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Pertemuan/Jamuan Delegasi/ Misi/Tamu	Paket	1	1	100	
2. Terselenggaranya Langganan Daya dan Jasa	bulan	12	12	100	
3. Tersedianya Jasa Keamanan/Kebersihan	orang	132	132	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Pertemuan/Jamuan Delegasi/ Misi/Tamu	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Langganan Daya dan Jasa	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Jasa Keamanan/Kebersihan	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan jamuan delegasi dan langganan Daya dan Jasa Keamanan/Kebersihan	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran					
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penyelenggaraan Perpustakaan Badan Litbang 2. Fasilitasi Informasi 3. Pengawetan Buku-buku Peraturan/Pemeliharaan/Perawatan Perpustakaan Badan Litbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Perpustakaan Badan Litbang	Paket	1	1	100	Tidak Terlaksana
2. Terselenggaranya Fasilitasi Informasi	Tahun	1	0	0	
3. Terselenggaranya Pengawetan Buku-buku Peraturan / Pemeliharaan/ Perawatan Perpustakaan Badan Litbang	Paket	3	3	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Penggunaan Perpustakaan Badan Litbang	Persen	100	75	75	Tidak terlaksana
2. Termanfaatkannya Fasilitasi Informasi	Persen	100	0	0	
3. Termanfaatkannya Pengawetan Buku-buku Peraturan / Pemeliharaan/ Perawatan Perpustakaan Badan Litbang	Persen	100	90	90	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Perpustakaan dengan Fasilitasi Informasi dan Sistem Pengawetan Buku-buku Perpustakaan Badan Litbang	Persen	100	80	80	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Penyusunan /Perumusan Sistem dan Prosedur Teknis					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan anggaran Litbang Tahun 2009					
2. Pengembangan dan Pemeliharaan sistem Aplikasi					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Petunjuk Pelaksanaan anggaran Litbang Tahun 2009	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Pengembangan dan Pemeliharaan sistem Aplikasi	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Petunjuk Pelaksanaan anggaran Litbang Tahun 2009	Persen	100	100	100	
2. Terselenggaranya Pengembangan dan Pemeliharaan sistem Aplikasi	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya penyusunan/perumusan sistem dan prosedur teknis dalam pembinaan dan pengelolaan keuangan	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan :					
1. Pembinaan dan Evaluasi Hasil-hasil Pemeriksaan (LHP) dan Tindak Lanjut					
2. Penatausahaan, Pembukuan, Verifikasi & Pelaksanaan Anggaran					
3. Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terlaksananya Pembinaan dan Evaluasi Hasil-hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut	Laporan	1	1	100	
2. Terlaksananya Penatausahaan, Pembukuan, Verifikasi & Pelaksanaan Anggaran	Laporan	1	1	100	
3. Terlaksananya Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Pembinaan dan Evaluasi Hasil-hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut	Persen	100	100	100	
2. Meningkatnya kemampuan Penatausahaan, Pembukuan, Verifikasi & Pelaksanaan Anggaran	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya perencanaan pengelolaan system akuntansi pemerintah dalam penatausahaan, pembukuan, verifikasi & pelaksanaan	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Pengelolaan Keuangan Negara Balitbang					
2. Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Pengelolaan Keuangan Negara Balitbang	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Terpenuhinya sistem Pengelolaan Keuangan Negara Balitbang	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Bimbingan Teknis Penata Usahaan Keuangan Negara	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan kemampuan teknis penatausahaan keuangan Negara dalam pengelolaan keuangan Negara badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Sosialisasi Peraturan Pelaksanaan Anggaran 2. Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya sosialisasi Peraturan Pelaksanaan Anggaran	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya hasil sosialisasi Peraturan Pelaksanaan Anggaran	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya hasil Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Pelaksanaan Anggaran dan Evaluasinya sesuai Peraturan Pelaksanaan Anggaran yang ditetapkan	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penyusunan RKA-KL Litbang Tahun 2010					
2. Sosialisasi Penyusunan RKA-KL Tahun 2010					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya RKA-KL Litbang Tahun 2010	Dokumen	1	1	100	
2. Terselenggaranya Sosialisasi Penyusunan RKA-KL Tahun 2010	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya RKA-KL Litbang Tahun 2010	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Sosialisasi Penyusunan RKA-KL Tahun 2010	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya pelaksanaan penganggaran program/kegiatan Badan Litbang sesuai RKA-KL Tahun 2010 dengan sosialisasi penyusunannya	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun					
Sub Kegiatan : Pembinaan Administrasi pengelolaan Kepegawaian					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Pemutahiran Data dan Updating Data Simpeg 2. Penyelenggaraan Pelantikan Pejabat di Lingkungan Balitbang 3. Peningkatan dan Pengembangan SDM di Lingkungan BadanLitbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terlaksananya Pemutahiran Data dan Updating Data Simpeg	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Pelantikan Pejabat di Lingkungan Balitbang	Laporan	1	0	0	Tidaka ada pelantikan es.IV
3. Terselenggaranya Peningkatan dan Pengembangan SDM di Lingkungan BadanLitbang	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Pemutahiran Data dan Updating Data Simpeg	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Pelantikan Pejabat di Lingkungan Balitbang	Persen	100	0	0	
3. Termanfaatkannya Peningkatan dan Pengembangan SDM di Lingkungan BadanLitbang	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pemutahiran dan Updating Data Simpeg dalam Pengembangan SDM guna Pelantikan Pejabat di Lingkungan Badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun					
Sub Kegiatan : Pembinaan Administrasi pengelolaan Kepegawaian					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Kenaikan Pangkat Terpadu					
2. Tim Baperjakat					
3. Analisa Jabatan					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terlaksananya Kenaikan Pangkat Terpadu	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Tim Baperjakat	Laporan	1	1	100	
3. Terlaksananya Analisa Jabatan	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Terpenuhinya Kenaikan Pangkat Terpadu	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Tim Baperjakat	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Analisa Jabatan	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan pelaksanaan Kenaikan Pangkat Terpadu yang berdasarkan analisa Jabatan dan Rekomendasi Tim Baperjakat	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun					
Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Fungsional					
Sub-sub Kegiatan : Bintek Bagi Calon Pejabat Peneliti Pada Diklat LIPI					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Keterangan
Output :					
Tersertifikasinya Calon Pejabat Fungsional Peneliti pada Diklat Sertifikasi LIPI	Orang	11	11	100	
Outcome :					
Meningkatnya Kemampuan Calon Fungsional Peneliti yang sudah melaksanakan Diklat Sertifikasi LIPI	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan SDM Peneliti setelah melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di Diklat LIPI	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun					
Sub Kegiatan : Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penilaian Jabatan Peneliti					
2. Asistensi Pengangkatan Jabatan Fungsional Peneliti					
3. Monitoring Penyelesaian Permasalahan Pejabat Fungsional Peneliti					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersedianya hasil penilaian Jabatan Fungsional Peneliti berupa DUPAK	Tahun	1	1	100	
2. Terselenggaranya Asistensi Pengangkatan Jabatan Fungsional Peneliti	Laporan	1	1	100	
3. Terselenggaranya Monitoring Penyelesaian Permasalahan Pejabat Fungsional Peneliti	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Meningkatnya jenjang Jabatan Fungsional Peneliti	Persen	100	80	80	
2. Termanfaatkannya Hasil Asistensi Pengangkatan Jabatan Fungsional Peneliti	Persen	100	65	65	
3. Termanfaatkannya Hasil Monitoring Penyelesaian Permasalahan Pejabat Fungsional Peneliti	Persen	100	60	60	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya pembinaan Pejabat Fungsional Peneliti melalui penilaian jabatan peneliti dan hasil asistensi pengangkatan serta hasil monitoring penyelesaian permasalahan jabatan fungsional peneliti.	Persen	100	68	68	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi Kepegawaian dan Pensiun					
Sub Kegiatan : Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah					
2. Rakor Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersedianya data base Pejabat Fungsional Peneliti di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Daerah	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Rakor Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya hasil Inventarisasi dan Penyusunan Data Pejabat Fungsional Peneliti di Lingkungan Depdagri dan Daerah	Persen	100	80	80	
2. Termanfaatkannya hasil Rakor Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti	Persen	100	60	60	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya pembinaan Pejabat Fungsional Peneliti melalui pemanfaatan hasil Rakor Pembina dan Pengelola Jabatan Fungsional Peneliti serta adanya data base Pejabat Fungsional Peneliti di lingkungan Badan Litbang Depdagri dan Daerah	Persen	100	70	70	



Kegiatan : Pembinaan dan Pelaksanaan Urusan Tata Usaha, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Perlengkapan					
Sub Kegiatan :					
1. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan					
2. Penyelenggaraan Pengamanan Dalam					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan	Paket	1	1	100	
2. Terselenggaranya Pengamanan Dalam	Orang	11	11	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Pengamanan Dalam	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Perlengkapan serta Penyelenggaraan Pengamanan Dalam	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan/Pembinaan Informasi Publik					
Sub Kegiatan : Penerbitan Majalah/Jurnal					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penerbitan Media Litbang 2. Penerbitan Jurnal Litbang "Binapraja"					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Penerbitan Media Litbang	Edisi	3	3	100	
2. Terselenggaranya Penerbitan Jurnal Binapraja	Edisi	4	4	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Media Litbang	Persen	100	60	60	
2. Termanfaatkannya Jurnal Binapraja	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan pemanfaatan hasil Penerbitan Majalah/Jurnal sebagai wujud Pembinaan Informasi Publik	Persen	100	63	63	



Kegiatan : Peningkatan Fasilitas Pelayanan Umum dan Operasional					
Sub Kegiatan :					
1. Penyelenggaraan Humas, Protokol dan Pemberitaan Badan Litbang					
2. Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan Badan Litbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Humas, Protokol dan Pemberitaan Badan Litbang	Paket	1	1	100	
2. Terselenggaranya Rapat-rapat Koordinasi / Kerja / Dinas / Pimpinan Badan Litbang	Paket	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Humas, Protokol dan Pemberitaan Badan Litbang	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Rapat-rapat Koordinasi / Kerja / Dinas / Pimpinan Badan Litbang	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pelayanan Umum dalam Pemanfaatan Humas, Protokol dan Pemberitaan serta Rapat-rapat Koordinasi/ Kerja Badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur					
Sub Kegiatan : Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Inventarisasi Program dan Penyusunan Renja-KL Badan Litbang Tahun 2010					
2. Rakor Teknis Penyusunan Program Litbang Tahun 2010					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Inventarisasi Program dan Tersusunnya Draft Renja-KL Badan Litbang Tahun 2010	Dokumen	1	1	100	
2. Terselenggaranya Rakor Teknis Penyusunan Program Litbang Tahun 2010	Dokumen	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Inventarisasi Program dan Draft Renja-KL Badan Litbang Tahun 2010	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Rakor Teknis Penyusunan Program Litbang Tahun 2010	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Inventarisasi Program yang didasarkan hasil Rakor Teknis Penyusunan Program yang dituangkan dalam Renja KL Litbang Tahun 2010	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur					
Sub Kegiatan : Evaluasi/Laporan Kegiatan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Monitoring dan Evaluasi Program & Kegiatan Litbang Tahun 2009 2. Evaluasi Pemanfaatan Hasil Balitbangda 3. Evaluasi Pelaksanaan Renstra Badan Litbang Tahun 2005-2009 4. Evaluasi Kinerja (Lakip) Badan Litbang Tahun 2008					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Termonitornya dan Terevaluasi Program & Kegiatan Litbang Tahun 2009	Laporan	5	5	100	
2. Terevaluasinya Kinerja Pemanfaatan Hasil Balitbangda	Laporan	1	1	100	
3. Terevaluasinya Pelaksanaan Renstra Badan Litbang Tahun 2005-2009	Laporan	1	1	100	
4. Terevaluasinya Kinerja (Lakip) Badan Litbang Tahun 2008	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Monitoring dan Evaluasi Program & Kegiatan Litbang Tahun 2009	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Evaluasi Pemanfaatan Hasil Balitbangda	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Evaluasi Pelaksanaan Renstra Badan Litbang Tahun 2005-2009	Persen	100	100	100	
4. Termanfaatkannya Evaluasi Kinerja (Lakip) Badan Litbang Tahun 2008	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Capaian Kinerja yang dimonitoring dan terevaluasi Program/kegiatan dan pelaksanaan Renstra serta pemanfaatan hasil penelitian yang dituangkan dalam Akuntabilitas Kinerja Badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Perencanaan/Penyusunan/Pengembangan Program dan Sistem Prosedur					
Sub Kegiatan : Koordinasi Penyusunan Peraturan Perundang-undangan & Bantuan Hukum					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penyusunan Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri & Daerah 2. Penyusunan Peraturan Pelaksana Tentang Kelitbangan 3. Sosialisasi Permendagri Nomor 33 Tahun 2007					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri & Daerah	Dokumen	1	1	100	
2. Tersusunnya Peraturan Pelaksana Tentang Kelitbangan	Dokumen	1	1	100	
3. Tersosialisasinya Permendagri Nomor 33 Tahun 2007	Dokumen	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Peraturan tentang Kelitbangan di Lingkungan Depdagri & Daerah	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Peraturan Pelaksana Tentang Kelitbangan	Persen	100	100	100	
3. Terlaksananya Permendagri Nomor 33 Tahun 2007 sebagai acuan dalam Penelitian dan Pengembangan bagi Pemerintah Daerah	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Peraturan dan Pelaksana tentang Kelitbangan sebagai Acuan dalam Penelitian dan Pengembangan bagi Pemerintah Daerah	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga					
Sub Kegiatan :					
1. Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/PimpinanKelompok Kerja/Konsultasi					
2. Fasilitasi Penguatan Organisasi					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Rapat-rapat Koordinasi / Kerja / Dinas / Pimpinan Kelompok Kerja / Konsultasi	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya Rapat Kerja FKPPD	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Hasil Rapat-rapat Koordinasi/ Kerja/Dinas/Pimpinan Kelompok Kerja/Konsultasi	Persen	100	60	60	
2. Termanfaatkannya hasil rekomendasi Rapat Kerja FKPPD	Persen	100	70	70	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya Fasilitasi Penguatan Organisasi melalui hasil rapat-rapat koordinasi dan Rapat Kerja FKPPD sebagai wujud kerjasama antar antar instansi pemerintah/swasta/lembaga	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga					
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Sosialisasi/Workshop/Deseminasi/Seminar/Publikasi					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang dan Daerah					
2. BinteK Metodologi Penelitian Kebijakan di Lingkungan Depdagri dan Daerah					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Workshop Akreditasi Jurnal Ilmiah di Lingkungan Badan Litbang dan Daerah	Laporan	1	1	100	
2. Terselenggaranya BinteK Metodologi Penelitian Kebijakan di Lingkungan Depdagri dan Daerah	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Jurnal Ilmiah yang sudah Akreditasi di Lingkungan Badan Litbang dan Daerah	Persen	100	60	60	
2. Meningkatnya kemampuan pegawai dalam Metodologi Penelitian Kebijakan di Lingkungan Depdagri dan Daerah	Persen	100	60	60	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan kemampuan pegawai dalam Metodologi Penelitian Kebijakan sehingga jurnal ilmiah dapat terakreditasi di Lingkungan Badan Litbang dan Daerah	Persen	100	60	60	



Kegiatan : Pembinaan/Pengembangan/Pengelolaan Perpustakaan/Kearsipan					
Sub Kegiatan : Penelitian Klasifikasi, Registrasi, Penerapan Sistem Kearsipan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Bintek Simarsip 2. Penyelenggaraan Kearsipan dan Input Data Simarsip 3. Inventarisasi Arsip In Aktif dan Arsip Non Aktif					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Bintek Simarsip	Paket	1	1	100	
2. Terlaksananya Penyelenggaraan Kearsipan dan Input Data Simarsip	Paket	1	1	100	
3. Terselenggaranya Inventarisasi Arsip In Aktif dan Arsip Non Aktif	Paket	1	1	100	
Outcome :					
1. Meningkatnya kemampuan dalam Simarsip	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatnya sistem Kearsipan dan Input Data Simarsip	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Inventarisasi Arsip In Aktif dan Arsip Non Aktif	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan kemampuan dalam Simarsip dalam penerapan system Kearsipan dan input Data Simarsip serta Inventarisasi arsip In Aktif dan Arsip Non Aktif	Persen	100	100	100	



II. PROGRAM PENATAAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN

Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan

Sub Kegiatan :

1. Fasilitasi Penguatan Organisasi
2. Pelatihan dan Kursus Keuangan Daerah

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya kegiatan fasilitasi peningkatan Puslitbang Keuda	Paket	1	1	100	
2. Terselenggaranya Bintek Pengelolaan Keuangan Daerah	Paket	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya kegiatan fasilitasi dalam mendukung program dan kegiatan Puslitbang Keuda	Persen	100	100	100	
2. Meningkatnya kemampuan teknis dalam Pengelolaan Keuangan Daerah	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya kemampuan teknis pengelolaan keuangan daerah dalam memfasilitasi Program dan Kegiatan Puslitbang Keuda	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Penelitian, Pengkajian, dan Pelaksanaan Terapan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Kajian Strategis Konsistensi Peraturan Perundang-undangan yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Keuangan Daerah					
2. Kajian Aktual Efektifitas & Efisiensi Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran					
3. Kajian Aktual Penyusunan Prioritas Kebijakan Keuangan Daerah					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi Hasil Kajian Strategis Konsistensi Peraturan Perundang-undangan yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Keuangan Daerah	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi Hasil Kajian Aktual Efektifitas & Efisiensi Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran	Laporan	1	1	100	
3. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Aktual Penyusunan Prioritas Kebijakan Keuangan Daerah	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Strategis	Persen	100	65	65	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Aktual Efektifitas & Efisiensi Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran	Persen	100	60	60	
3. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Aktual Penyusunan Prioritas Kebijakan Keuangan Daerah	Persen	100	60	60	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Kajian di bidang Keuangan Daerah sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	60	60	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Penelitiandan Pengembangan Keuangan Daerah					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penelitian Tentang Pengelolaan dan Mekanisme Dana Tak Terduga					
2. Penelitian Tentang Peran BPR Terhadap Pengembangan Ekonomi Mikro					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Tentang Pengelolaan dan Mekanisme Dana Tak Terduga	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Tentang Peran BPR Terhadap Pengembangan Ekonomi Mikro	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian Tentang Pengelolaan dan Mekanisme Dana Tak Terduga	Persen	100	65	65	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian Tentang Peran BPR Terhadap Pengembangan Ekonomi Mikro	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya Pemanfaatan Rekomendasi hasil penelitian di Bidang Keuangan Daerah sebagai rekomendasi perumusan kebijakan	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan					
Sub Kegiatan : Seminar/Diskusi Peraturan dan Kebijakan Keuangan Daerah					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Kegiatan Fordissel (Forum Diskusi Selasa)					
2. Konferensi asosiasi Peneliti Bidang Keuangan Pada Sektor Publik					
3. Lokakarya Kapasitas Pengelolaan Pada SKPD					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya kegiatan Fordissel	Laporan	12	10	83	
2. Terselenggaranya kegiatan Konferensi asosiasi Peneliti Bidang Keuangan Pada Sektor Publik	Laporan	1	1	100	
3. Terselenggaranya Lokakarya Kapasitas Pengelolaan Pada SKPD	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya hasil Fordissel sebagai indentifikasi dan analisis berbagai permasalahan aktual	Persen	100	80	80	
2. Termanfaatkannya hasil Konferensi Asosiasi Peneliti Bidang Keuangan Pada Sektor Publik	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Lokakarya Kapasitas Pengelolaan Pada SKPD	Persen	100	80	80	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya pemanfaatan Rekomendasi hasil Forum Diskusi, Konferensi dan Lokakarya dalam indentifikasi dan analisis permasalahan aktual di bidang Peraturan dan Kebijakan Keuangan Daerah sebagai bahan rekomendasi.	Persen	100	80	80	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan administrasi Pemerintahan					
Sub Kegiatan : Analisis/Pengkajian Pengembangan Organisasi dan Tata Laksana					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Kajian dan Telaahan Aktual Kesbangpol & PUM					
a. Penyederhanaan Partai Politik Peserta Pemilu 2009 Dalam Meningkatkan Demokrasi di Indonesia					
b. Implementasi Janji Politik Pasangan Kepala Daerah Terpilih Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Daerah					
c. Kesiapan Fungsi Linmas Dalam Menunjang Pelaksanaan Pilpres 2009 di Daerah					
d. Peran Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Daerah					
2. Kajian Mandiri Strategi Kebijakan Daya Saing Daerah (Studi kasus : Kab. Bima NTT)					
3. Kajian Strategis Pelaksanaan Program Kesbangpol dan PUM					
a. Kajian Strategis Partisipasi Politik Pemilih Pemula Untuk Pemilu 2009 Dalam Rangka Keberlanjutan Proses Demokrasi					
b. Pengembangan Kelembagaan Di Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian dan Telaahan Aktual Kesbangpol & PUM	Laporan	4	4	100	Terlaksana 1 Judul
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Mandiri	Laporan	2	1	50	
3. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Strategis Pelaksanaan Program Kesbangpol dan PUM	Laporan	2	2	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian dan Telaahan Aktual Kesbangpol & PUM	Persen	100	60	60	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Mandiri	Persen	100	57	57	
3. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Strategis Pelaksanaan Program Kesbangpol dan PUM	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya Pemanfaatan Rekomendasi hasil Kajian di bidang Kesatuan Bangsa, Politik & PUM sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	60	60	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan administrasi Pemerintahan					
Sub Kegiatan : Analisis/Pengkajian Pengembangan Organisasi dan Tata Laksana					
Sub-sub Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) di Lingkup Puslitbang Kesbangpol dan PUM					
a. Revitalisasi Implementasi Pancasila Dalam Membangun Karakter Bangsa					
b. Peningkatan Wawasan Kebangsaan Dalam Menghadapi Perkembangan Global dan Meningkatnya Disintegrasi Bangsa					
c. Melalui Lokakarya Peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat Di Daerah Ditinjau dari Potret Empirik serta Format Baru Rekrutmen Pencalonan Gubernur					
d. Melalui Lokakarya Peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat Di Daerah Ditinjau dari Aspek Kebijakan, Kelembagaan dan Pembiayaan					
e. Melalui Lokakarya Peran Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat Di Daerah Ditinjau Secara Teoritis dan Kajian serta Aplikasinya					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya Focus Group Discusion (FGD) Kesbangpol & PUM	Laporan	5	5	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya hasil Focus Group Discusion (FGD) Kesbangpol & PUM sebagai indentifikasi dan analisis berbagai permasalahan aktual	Persen	100	70	70	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya pemanfaatan hasil Focus Group Discusion (FGD) di Bidang Kesbangpol & PUM dalam pengembangan organisasi dan Tata Laksana sebagai rekomendasi perumusan kebijakan	Persen	100	70	70	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Administrasi Pemerintahan					
Sub Kegiatan : Pembinaan Generasi Muda					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penelitian Pemantapan Wawasan Kebangsaan dalam menghadapi perkembangan global dan meningkatnya Disintegrasi bangsa					
2. Penelitian Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Pulau-pulau Kecil Terluar					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Pemantapan Wawasan Kebangsaan dalam menghadapi perkembangan global dan meningkatnya Disintegrasi bangsa	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Penanganan Pulau-pulau Kecil Terluar	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian Pemantapan Wawasan Kebangsaan dalam menghadapi perkembangan global dan meningkatnya Disintegrasi bangsa	Persen	100	65	65	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian Penanganan Pulau-pulau Kecil Terluar	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Penelitian di Bidang Kesatuan Bangsa, Politik dan PUM sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Administrasi Pemerintahan					
Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Organisasi					
Sub-sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Lingkup Puslitbang Kesbangpol dan PUM :					
a. Sungram 2010 (TOR dan RKAKL)					
b. Laporan Realisasi Program & Kegiatan TA. 2009					
c. Laporan Realisasi Anggaran 2009					
d. Rencana Program Kegiatan 2010					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya kegiatan fasilitasi peningkatan Puslitbang Kesbangpol & PUM	Dokumen	4	4	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya kegiatan fasilitasi dalam mendukung program dan kegiatan Puslitbang Kesbangpol & PUM	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan peran fasilitasi dalam mendukung pencapaian hasil program dan kegiatan Puslitbang Kesbangpol & PUM	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan					
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan					
Sub-sub Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Puslitbang Bangda & Duk					
1. Kewenangan Tanda Tangan Dokumen Kependudukan Berdasarkan Uu No.23 Tahun 2006 dan Implementasinya					
2. Kiat-Kiat Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) on line di Tingkat Kabupaten/Kota					
3. Nomor Induk Kependudukan (NIK) Nasional Sebagai Sarana Validasi Data Kependudukan					
4. Hubungan Bantuan Stimulan Terhadap Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006					
5. Dampak Perkawinan Campuran Terhadap Kewarganegaraan Anak					
6. Evaluasi Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu					
7. Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergi Perencanaan dan Penganggaran Dalam Menukung Pembangunan Daerah					
8. Peran Investasi Swasta Dalam Pembangunan Daerah					
9. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Melalui Program SPSS					
10. Kerjasama antar Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Pembangunan Daerah					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya Focus Group Discussion (FGD) di bidang Pembangunan Daerah dan Kependudukan	Laporan	10	10	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya hasil Focus Group Discussion (FDG) Bangda & Duk sebagai identifikasi berbagai permasalahan aktual dan bahan analisis berbagai penelitian dan kajian	Persen	100	75	75	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya berbagai permasalahan aktual dan masukan bahan analisis serta kesepakatan dalam memecahkan permasalahan aktual melalui peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Focus Group Discussion (FDG) dari Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan di Bidang Bangda & Duk sebagai bahan perumusan kebijakan yang lebih implementatif	Persen	100	75	75	



Kegiatan : Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan					
Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Organisasi					
Sub-sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Lingkup Puslibang Bangda & Duk					
1. Program Kerja 2009					
2. Sungram 2010 (TOR dan RKA/KL)					
3. Realisasi Program dan Kegiatan TA 2009					
4. Realisasi Keuangan TA. 2009					
5. Evaluasi Kegiatan 2009					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya kegiatan fasilitasi peningkatan Puslitbang Bangda & Duk	Dokumen	5	5	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya kegiatan fasilitasi dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan mewujudkan penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya pada Puslitbang Bangda & Duk	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan peran fasilitasi dalam mendukung pencapaian hasil program dan kegiatan serta pemimpin perencanaan program dan kesiapan tahun berikutnya pada Puslitbang Bangda & Duk	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan					
Sub Kegiatan :					
1. Penelitian Pendayagunaan Data Kependudukan Dalam Menunjang Pembangunan Daerah					
2. Penelitian Efektifitas Musrenbang Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Investasi Daerah					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan Kependudukan	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan Kependudukan	Persen	100	65	65	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan Pembangunan Daerah	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Penelitian di Bidang Bangda & Duk sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan					
Sub Kegiatan : Penelitian, Pengkajian, dan Pelaksanaan Terapan					
Sub-sub Kegiatan :					
<p>1. Kajian Isue-isue Aktual Bidang Pembangunan Daerah & Kependudukan</p> <p>a. Evaluasi Penyelenggaraan Pembangunan Daerah</p> <p>b. Pengembangan Wilayah Perbatasan Berbasis Sumber Daya Daerah</p> <p>c. Dwi Kewarganegaraan di Indonesia (Kewarganegaraan Ganda)</p> <p>d. Perkawinan Campur Warga Negara (WNI dan WNA)</p> <p>2. Kajian Strategis Pusat Litbang Bangdaduk</p> <p>a. Efektifitas Kebijakan Bantuan Stimulasi Administrasi Kependudukan (Pendaftaran Pendudukan, Pencatatan Sipil dan SIAK).</p> <p>3. Kajian Mandiri Lingkup Puslitbang Bangdaduk</p> <p>a. Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Pembangunan Di Daerah</p> <p>b. Penyediaan Tanah Dalam Pembangunan Di Wilayah Bogor, Tangerang dan Bekasi</p> <p>c. Aksesibilitas Akta Kelahiran Dalam Memberikan Perlindungan Anak</p> <p>d. Substansi Sistem Informasi Admuduk dan Perkembangan Penduduk Dalam Peraturan Daerah</p> <p>e. Substansi Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Dalam Peraturan Daerah</p>					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi Hasil Kajian Isue-Isue Aktual Bidang Pembangunan Daerah & Kependudukan	Laporan	4	4	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi Hasil Kajian Strategis Lingkup Puslitbang Bangdaduk	Laporan	1	1	100	
3. Tersusunnya Rekomendasi Hasil Kajian Mandiri Lingkup Puslitbang Bangdaduk	Laporan	5	5	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Isue-Isue Aktual Bidang Pembangunan Daerah.	Persen	100	60	60	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Strategis Lingkup Puslitbang Bangdaduk	Persen	100	65	65	
3. Termanfaatkannya Rekomendasi Hasil Kajian Mandiri Lingkup Puslitbang Bangdaduk	Persen	100	60	60	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Kajian issue aktual, strategis, dan mandiri di bidang Bangda & Duk sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	60	60	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan					
Sub-sub Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) di Lingkup Puslitbang Pemdes & Pemmas					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi PNPM terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 2. Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat 3. Optimalisasi peran BPD terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa 4. Implementasi penyerahan Pemeirntahan Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa 5. Implikasi Pengangkatan sekretaris Desa sebagai Pegawai Negeri Sipil 6. Penataan Administrasi Desa 7. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Hutan Desa Lestari 8. Optimalisasi Pengembangan Desa Mandiri energi (DME) dalam upaya pengurangan kemiskinan dan pengangguran 9. Peran lumbung Pangan Desa dalam upaya mendorong terwujudnya desa mandiri pangan (desa MAPAN) 10. Penguatan Pemerintahan desa 10. Penguatan Pemerintahan desa 11. Arah kebijakan pengembangan otonomi desa 12. Perencanaan partisipatif Pembangunan Masyarakat Desa (P3MD) 					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya Focus Group Discussion (FGD) di bidang Pemdes & Pemmas	Laporan	12	12	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya hasil Focus Group Discussion (FGD) Pemdes & Pemmas sebagai indentifikasi dan analisis berbagai permasalahan aktual	Persen	100	75	75	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Focus Group Discussion (FGD) dari Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan di Bidang Pemdes & Pemmas sebagai bahan perumusan kebijakan	Persen	100	75	75	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Organisasi					
Sub-sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Lingkup Pemdes & Pemmas					
1. Program Kerja 2009 2. Sungram 2010 (TOR dan RKA/KL) 3. Realisasi Program dan Kegiatan TA 2009 4. Realisasi Keuangan TA. 2009 5. Evaluasi Kegiatan 2009					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya kegiatan fasilitasi peningkatan Puslitbang Pemdes & Pemmas	Laporan	5	5	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya kegiatan fasilitasi dalam mendukung program dan kegiatan Puslitbang Pemdes & Pemmas	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan peran fasilitasi dalam mendukung pencapaian hasil program dan kegiatan Puslitbang Pemdes & Pemdes	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
Sub Kegiatan : Penelitian, Pengkajian dan Pelaksanaan Terapan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Kajian Strategik Pengembangan Desa Mandiri Energi (DME)					
2. Kajian Aktual Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) di Provinsi DKI Jakarta					
3. Kajian Aktual Keberadaan Tanah Bengkok dalam Rangka Peningkatan Kinerja Pemerintahan Desa					
4. Kajian Mandiri					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Strategik Pengembangan Desa Mandiri Energi (DME)	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian/Telaahan Aktual di Bidang Pemdes & Pemmas	Laporan	2	2	100	
3. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Mandiri	Laporan	2	0	0	Tidak Terlaksana
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Kajian Strategik Pengembangan Desa Mandiri Energi (DME)	Persen	100	65	65	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Kajian/Telaahan Aktual di Bidang Pemdes & Pemmas	Persen	100	60	60	
3. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Kajian Mandiri	Persen	100	0	0	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Kajian issue aktual, strategis, dan mandiri di bidang Pemdes & Pemmas sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	60	60	



Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
Sub Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penelitian Implementasi Penyerahan Urusan Pemerintahan Kab/Kota Kepada Pemerintahan Desa					
2. Penelitian Sinergitas PNPM Mandiri Perdesaan dengan Program-program Pemda dalam Pengentasan Kemiskinan					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Implementasi Penyerahan Urusan Pemerintahan Kab/Kota Kepada Pemerintahan Desa	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Sinergitas PNPM Mandiri Perdesaan dengan Program-program Pemda dalam Pengentasan Kemiskinan	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian Implementasi Penyerahan Urusan Pemerintahan Kab/Kota Kepada Pemerintahan Desa	Persen	100	65	65	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian Sinergitas PNPM Mandiri Perdesaan dengan Program-program Pemda dalam Pengentasan Kemiskinan	Persen	100	65	65	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Pemdes & Pemmas sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Penelitian dan Pengkajian Kebijakan Pelaksanaan Pengawasan					
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan					
Sub-sub Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Puslitbang Otonomi Daerah:					
1) Reposisi Wakil KDH Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah					
2) Inovasi Daerah Di Tinjau Dari Kapasitas Daerah Dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah					
3) Refleksi Kinerja Dan Akuntabilitas Parpol Di Kabupaten/ Kota Serta Performance DPRD Yang Ideal (2009-2014)					
4) Mencari Formula Dan Mekanisme Efektif Dalam Pengawasan Untuk Meningkatkan Sinergita Dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemerintahan Di Pusat Dan Daerah					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya Focus Group Discussion (FGD) di bidang Otonomi Daerah	Laporan	4	4	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya hasil Focus Group Discusion (FGD) Otonomi Daerah sebagai indentifikasi dan analisis berbagai permasalahan aktual	Persen	100	75	75	
Sasaran Outcome :					
Meningkatnya pemanfaatan rekomendasi hasil Focus Group Discusion (FGD) dari Ceramah/Diskusi/ Seminar/Sarasehan di Bidang Otonomi Daerah sebagai bahan perumusan kebijakan	Persen	100	75	75	



Kegiatan : Penelitian dan Pengkajian Kebijakan Pengawasan					
Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Organisasi					
Sub-sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Lingkup Puslitbang Otonomi Daerah					
1) Sungram 2010 (TOR dan RKA/KL)					
2) Realisasi program dan kegiatan TA.2009					
3) Realisasi Keuangan RA.2009					
4) Program Kerja 2009					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya kegiatan fasilitasi peningkatan Puslitbang Otonomi Daerah	Dokumen	4	4	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya kegiatan fasilitasi dalam mendukung program dan kegiatan Puslitbang Otonomi Daerah	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan peran fasilitasi dalam mendukung pencapaian hasil program dan kegiatan Puslitbang Otonomi Daerah	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penelitian dan Pengkajian Kebijakan Pelaksanaan Pengawasan					
Sub Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Otonomi Daerah					
Sub-sub Kegiatan : Penelitian dan Pengembangan Otonomi Daerah					
1) Komitmen Kepala Daerah Dan DPRD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Tersusunnya Rekomendasi hasil Penelitian Komitmen Kepala Daerah Dan DPRD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan Otonomi Daerah Komitmen Kepala Daerah Dan DPRD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat	Persen	100	70	70	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Penelitian dan Pengembangan di bidang Otonomi Daerah sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	70	70	



Kegiatan : Penelitian dan Pengkajian Kebijakan Pelaksanaan Pengawasan					
Sub Kegiatan : Penelitian, Pengkajian, dan Pelaksanaan Terapan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Kajian Stratejik Tentang: a) Keserasian Keserasian Peraturan Perundangan Terkait PP 38/2007 Tentang Pembagian Urusan Pusat & Daerah b) Kajian/Telaahan Aktual Tentang: a) Kedudukan Wakil KDH Dalam UU No. 32 Tahun 2004 Dan Reposisi Yang Ideal Dalam Menciptakan Harmonisasi Penyelenggaraan Pemerintahan b) Tinjauan Bobot Kepemimpinan Di Daerah Pada Tingkat Kabupaten Kota Dalam Mempercepat Kesejahteraan Masyarakat c) Peran Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Dalam Penyelenggaraan Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan d) Strategi Optimalisasi Kerja Sama Antar Daerah Dalam Pengembangan Ekonomi Dan Penyediaan Pelayanan Publik e) Identifikasi Isue Dan Solusi Dalam Menyikapi Revisi UU Nomor 32 Tahun 2004 f) Refleksi Kinerja Dan Akuntabilitas Parpol Di Kabupaten/ Kota Serta Performance DPRD Yang Ideal (2009-2014) g) Peran Dan Wewenang Kecamatan Dalam Menyikapi Dinamika Sosial Masyarakat Di Wilayahnya h) Analisis Posisi Dan Peran Depdagri Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah c) Kajian Mandiri Tentang: a) Peluang Penyelenggaraan Pilkada Bersama di Tingkat Provinsi Menuju Efisiensi dan Efektifitas Demokrasi Lokal b) Arah Kebijakan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Dalam Perspektif Efektifitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah)					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Stratejik	Laporan	1	1	100	
2. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Aktual	Laporan	8	8	100	
3. Tersusunnya Rekomendasi hasil Kajian Mandiri	Laporan	2	2	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Kajian Stratejik sebagai bahan perumusan kebijakan	Persen	100	70	70	
2. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Kajian Aktual sebagai bahan perumusan kebijakan	Persen	100	65	65	
3. Termanfaatkannya Rekomendasi hasil Kajian Mandiri sebagai bahan perumusan kebijakan	Persen	100	60	60	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya peningkatan pemanfaatan rekomendasi hasil Kajian Stratejik, Aktual di bidang Otonomi Daerah sebagai bahan Perumusan Kebijakan	Persen	100	65	65	



Kegiatan : Penyelenggaraan Sosialisasi/Deseminasi/Seminar/Workshop/Publikasi					
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Ceramah/Diskusi/Seminar/Sarasehan					
Sub-sub Kegiatan :					
1. Penyelenggaraan Forum Wacana Kelitbangan 2. Forum Pakar Litbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Terselenggaranya Forum Wacana Kelitbangan	Paket	1	1	100	
2. Terselenggaranya Forum Pakar Litbang	Paket	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya media komunikasi & informasi dalam rangka pengembangan wacana kelitbangan.	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Forum Pakar dalam pemberian dukungan untuk peningkatan kualitas program dan hasil-hasil Litbang.	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Media komunikasi Wacana Kelitbangan dan Kegiatan Forum Pakar dalam Memberikan masukan untuk peningkatan kualitas program dan hasil-hasil Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Penyelenggaraan Sosialisasi/Deseminasi/Seminar/Workshop/Publikasi					
Sub Kegiatan : Rapat-rapat Koordinasi/Kerja/Dinas/Pimpinan Kelompok Kerja/Konsultasi					
Sub-sub Kegiatan : Rakornas Litbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya Rakornas Litbang Tahun 2009 dalam membahas permasalahan kelitbangan, menyangkut aspek-aspek: kelembagaan, SDM, program dan anggaran.	Laporan	1	1	100	
Outcome :					
Terjalinnnya koordinasi tingkat nasional bidang penelitian dan pengembangan antara pusat dan daerah.	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya rencana Litbang kedepan yang dituangkan dalam Program-program kelitbangan yang sinergis antara pusat dan Daerah	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pembinaan/Pembuatan/Pengembangan Sistem, Data, Statistik dan Informasi					
Sub Kegiatan : Pengembangan Sistem Informasi Manajemen					
Sub-sub Kegiatan : Lab Litbang					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Terselenggaranya Pengembangan Laboratorium dan Pusat Data Litbang (LABDATA LITBANG)	Dokumen	1	1	100	
Outcome :					
Tersusunnya Pengembangan Sistem Informasi dan Manajemen sebagai pusat data center serta terbentuknya peningkatan kemampuan SDM dalam Pengelolaan Wbsite Badan Litbang.	Persen	100	75	75	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Sistem informasi dan manajemen Lab Data sebagai pusat Data center Badan Litbang	Persen	100	75	75	



III. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR NEGARA

Kegiatan : Pengadaan Kendaraan

Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda-2

Sub-sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda-2 Badan Litbang

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
Tersedianya Kendaraan Bermotor Roda-2	Unit	5	5	100	
Outcome :					
Termanfaatkannya Kendaraan Bermotor Roda-2	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Pemanfaatan Pengadaan Bermotor Roda-2 dalam mendukung kegiatan Badan Litbang	Persen	100	100	100	



Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung					
Sub Kegiatan :					
1. Pengadaan Meubelair					
2. Pengadaan Alat Pengolah Data					
3. Pengadaan Peralatan Kantor (Inventaris Kantor)					
Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Output :					
1. Tersedianya Meubelair	Paket	1	1	100	
2. Tersedianya Alat Pengolah Data	Paket	1	1	100	
3. Tersedianya Peralatan Kantor (Inventaris Kantor)	Paket	1	1	100	
Outcome :					
1. Termanfaatkannya Pengadaan Meubelair	Persen	100	100	100	
2. Termanfaatkannya Penyediaan Alat Pengolah Data	Persen	100	100	100	
3. Termanfaatkannya Penyediaan Peralatan Kantor (Inventaris Kantor)	Persen	100	100	100	
Sasaran Outcome :					
Terwujudnya Peningkatan Pemanfaatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung dalam Mendukung Tugas Badan Litbang	Persen	100	100	100	